



**REAGANOMICS : KEBIJAKAN EKONOMI AMERIKA
SERIKAT TAHUN 1981-1989**

Skripsi
diajukan untuk melengkapi
persyaratan mencapai gelar
Sarjana Humaniora

Oleh
Nama : Ferdian Wahyu Kumala
NPM : 0702040168
Program Studi Ilmu Sejarah

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK
2008**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, 21 Juli 2008

PANITIA UJIAN

Ketua

Pembimbing I

.....
Dr Magdalia Alfian

.....
Sudarini Suhartono MA

Pembimbing II/ Pembaca I

Pembaca II/ Penguji

.....
Yuda B Tangkilisan M Hum

.....
Dra MPB Manus SS

Disahkan pada hari.....tanggal.....oleh :

Koordinator Program Studi Sejarah

Dekan

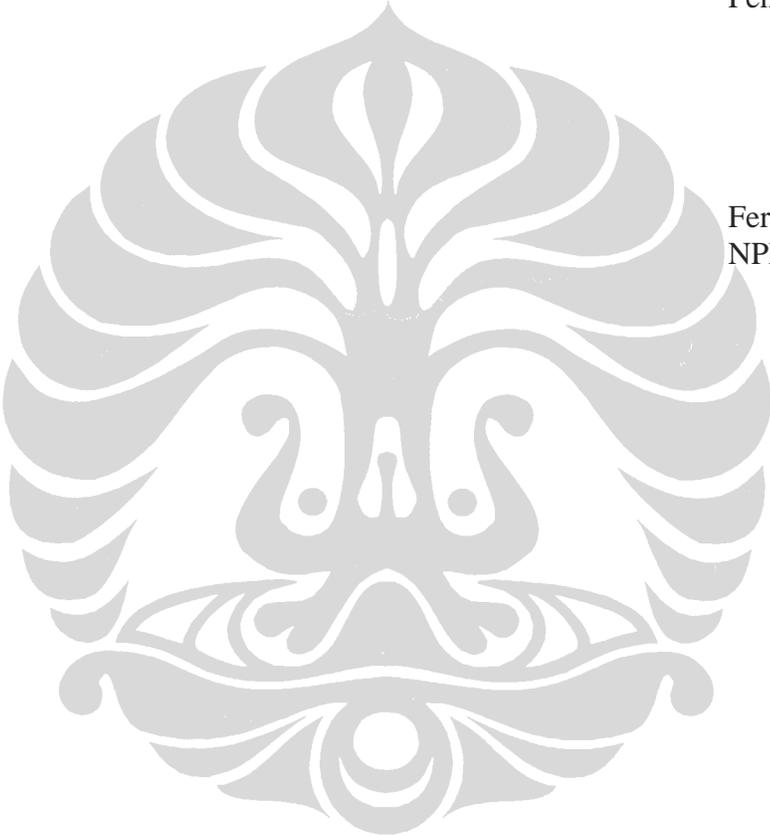
.....
Dr Muhammad Iskandar

.....
Dr Bambang Wibawarta

Seluruh skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Jakarta,.....

Penulis



Ferdian Wahyu Kumala
NPM 0702040168

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah yang Maha Kuasa atas terselesainya skripsi ini. Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

Penyusunan skripsi ini telah dimungkinkan oleh adanya bantuan, dorongan, serta petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Ibu Sudarini Suhartono MA, selaku pembimbing skripsi. Di tengah-tengah kesibukannya, beliau telah bersedia menyisihkan waktu serta perhatiannya untuk membaca dan memberikan saran mengenai isi skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada Bapak Yuda B Tangkilisan M.Hum sebagai pembimbing II yang telah bersedia menyisihkan waktu untuk membaca dan meneliti dengan seksama naskah skripsi ini. Saya juga hendak menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pengajar di Program Studi Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia yang telah membagikan ilmunya dengan tulus dan ikhlas.

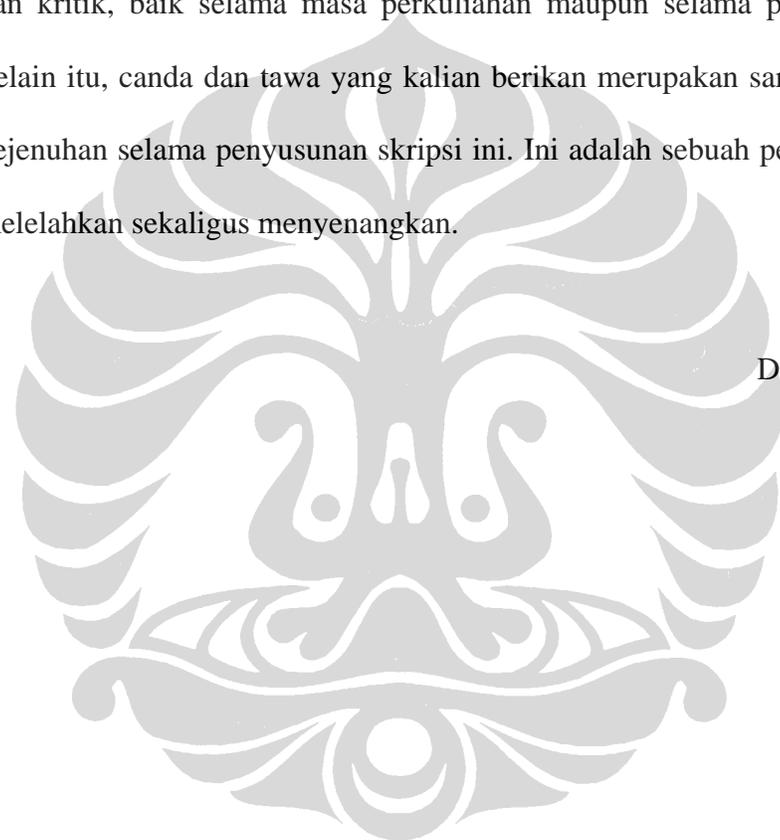
Kepada kedua orang tua serta kakak dan adik saya yang tak henti-hentinya memberi dorongan semangat serta do'a , saya sampaikan terima kasih yang

tak terhingga. Semoga semua kebaikan yang kalian berikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada teman-teman di Program Studi Ilmu Sejarah, terutama Angkatan 2002, yang telah memberikan saran dan kritik, baik selama masa perkuliahan maupun selama penyusunan skripsi ini. Selain itu, canda dan tawa yang kalian berikan merupakan sarana untuk melepaskan kejenuhan selama penyusunan skripsi ini. Ini adalah sebuah perjalanan panjang yang melelahkan sekaligus menyenangkan.

Depok, 21 Juli 2008

Ferdian WK



DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR ISTILAH	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Masalah	1
I.2. Perumusan Masalah	11
I.3. Ruang Lingkup Masalah	12
I.4. Tujuan Penelitian	13
I.5. Metode Penelitian	14
I.6. Sumber Sejarah	15
I.7. Sistematika Penulisan	16
BAB II. KEBIJAKAN EKONOMI DALAM SISTEM POLITIK AMERIKA	
II.1. Peranan Kongres atau Legislatif Amerika	19
II.2. Peranan Presiden atau Eksekutif	24
II.3. Perkembangan Kebijakan Ekonomi Presiden 1969-1980	27
BAB III. RONALD REAGAN DAN PROSES PERWUJUDAN REAGANOMICS	
III.1. Ronald Wilson Reagan : Bintang Film menjadi Politisi	36
III.2. Kebijakan Ekonomi dari Partai Republik	40
III.3. Keadaan Perekonomian Menjelang Pemilihan Presiden	43

III.4. Upaya-upaya Reagan Menjelang Pemilihan Presiden	45
BAB IV. PELAKSANAAN REAGANOMICS	
IV.1. Tokoh-tokoh di Belakang Pembuatan Reaganomics	51
IV.2. Komitmen Reagan dalam Usulan dan Laporan Ekonomi	54
IV.3. Sektor Anggaran Militer	69
BAB V. HASIL DAN DAMPAK REAGANOMICS	
V.1. Pengaruh Anggaran Militer Terhadap Defisit Anggaran	76
V.2. Masuknya Modal Asing dalam Ekonomi Amerika	81
V.3. Perundingan-perundingan Dengan Uni Soviet	89
BAB VI. KESIMPULAN	92
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	102
INDEX	

DAFTAR ISTILAH

Budget Balanced (Anggaran berimbang)

Suatu anggaran yang disusun sedemikian rupa sehingga total belanja sama dengan total penerimaan (termasuk penerimaan dari pinjaman)

Budget Deficit (defisit anggaran)

Berlaku di pemerintahan, kelebihan total belanja diatas total penerimaan (tidak termasuk pinjaman). Selisih defisit biasanya dibiayai melalui pinjaman.

Budget Government (anggaran pemerintah)

Laporan anggaran pemerintah yang mengemukakan rencana belanja dan penerimaannya selama satu periode tertentu (umumnya 1 tahun)

Central Bank (bank sentral)

Badan atau instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas pengendalian peredaran uang dan kondisi perkreditan nasional serta pengawasan bank-bank komersial.

Deflation (deflasi)

Penurunan tingkat harga-harga secara umum. Kadang-kadang digunakan juga (walau sebenarnya tidak tepat) untuk menyatakan penurunan GNP atau kenaikan pengangguran

Fiscal Policy (kebijakan fiskal)

Program pemerintah menyangkut

1. pembelian barang dan jasa serta pengeluaran untuk pembayaran transfer
2. jumlah dan bentuk tarif pajak.

Kebijakan fiskal dan kebijakan moneter merupakan sarana utama pemerintah dalam pengaturan makroekonomi.

Gross National Product (GNP)

Nilai dengan harga pasar pada saat ini dari seluruh jasa dan barang jadi yang diproduksi dalam kurun waktu tertentu oleh suatu Negara (tanpa pengurangan untuk penyusutan barang-barang modal)

Inflation (inflasi)

Kenaikan persentase tahunan dalam tingkat harga umum yang diukur berdasar indeks harga konsumen atau indeks harga lainnya.

Ada beberapa jenis inflasi

1. Hiperinflasi. Tingkat inflasi yang sangat parah (1000 sampai bahkan 1 milyar persen) sehingga orang cepat membelanjakan uangnya sebelum harga sempat naik lagi.

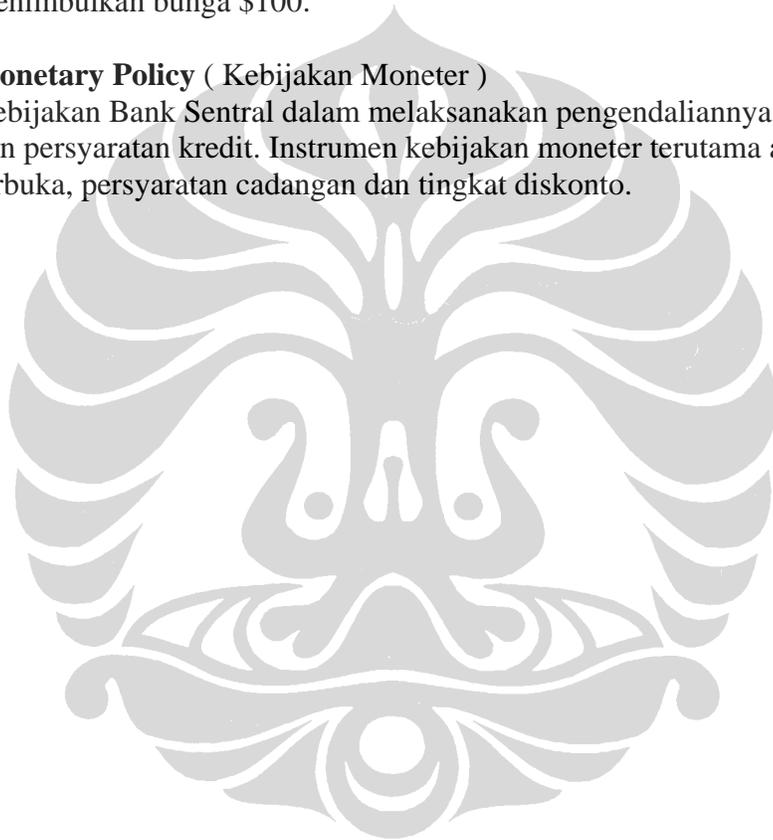
2. Gloaping inflation (inflasi ganas). Tingkat inflasi antara 50 sampai 200an persen setahun.
3. Moderate inflation (inflasi moderat). Kenaikan tingkat harga yang tidak terlalu menimbulkan distorsi pada pendapatan dan harga relatif.

Interest Rate (suku bunga)

Harga yang harus dibayar karena meminjam uang untuk suatu jangka waktu. Jika suku bunganya adalah 10 % setahun maka pinjaman \$1000 selama 1 tahun akan menimbulkan bunga \$100.

Monetary Policy (Kebijakan Moneter)

Kebijakan Bank Sentral dalam melaksanakan pengendaliannya atas uang, suku bunga dan persyaratan kredit. Instrumen kebijakan moneter terutama adalah operasi pasar terbuka, persyaratan cadangan dan tingkat diskonto.



ABSTRAKSI

FERDIAN WAHYU KUMALA. Reaganomics : Kebijakan Ekonomi Amerika Serikat 1981—1989. (Di bawah bimbingan Sudarini Suhartono, MA dan Yuda B Tangkilisan M. hum). Program Studi Ilmu Sejarah; Pengutamaan Sejarah Indonesia. Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, tahun 2008. x + 112 halaman; 1 tabel; 10 lampiran; daftar pustaka: 27 buku, 9 historic document, 9 sumber internet, 1 sumber majalah

Penulisan mengenai kebijakan ekonomi ini ditujukan untuk melengkapi penulisan tentang sejarah kebijakan ekonomi di Amerika. Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Penulisan ini tidak menggunakan sumber lisan, tetapi hanya menggunakan sumber-sumber tertulis.

Hasil penulisan menunjukkan bahwa Periode 1981 sampai 1989 merupakan rentang waktu dimana Ronald Reagan menjadi Presiden dengan kebijakan ekonomi. Pemerintah tidak selamanya bisa mempengaruhi aktivitas perekonomian hanya dengan menghimbau masyarakat agar jangan menimbulkan polusi kendaraan, bersikap inovatif, mau berkorban mempertahankan negaranya atau memberi uang kepada yang miskin. Kondisi ekonomi merupakan sebuah warisan keadaan yang telah dialami pada masa sebelumnya dan berlanjut hingga pada masa Presiden Reagan.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Konstitusi Amerika Serikat memberikan kekuasaan kepada Kongres¹ sebagai lembaga pemegang kekuasaan Legislatif. Presiden atas dasar apapun tidak bisa memecat anggota Kongres namun Kongres bisa mengadili bahkan memecat presiden seperti yang terjadi pada kasus Andrew Johnson. Presiden Richard Milmoos Nixon mengundurkan diri sebelum di *impeach* dan mendapatkan pengampunan dari Presiden Ford.² Selain itu Kongres masih memiliki sejumlah wewenang seperti yang tercantum dalam konstitusi.³

Pasca Perang Dunia II berakhir (1945), Amerika Serikat berkembang menjadi kekuatan perekonomian di dunia. Keadaan ini menimbulkan persaingan dengan Uni Soviet. Selama Perang Dingin, kebijakan pemerintah Amerika Serikat tidak hanya menyangkut masalah-masalah dalam negeri tetapi juga isu-isu

¹ Pasal I Konstitusi memberikan kekuasaan Legislatif pemerintah federal kepada suatu Kongres yang dibagi menjadi dua dewan, yaitu Senate (Senat) dan House of Representatives (Dewan Perwakilan Rakyat). Anggota Senate terdiri dari dua perwakilan dari tiap negara bagian sesuai dengan ketentuan UUD. Keanggotaan di House of Representatives berdasarkan jumlah penduduk dari tiap negara bagian, maka dari itu tidak disebutkan secara terperinci dalam Konstitusi.

² Pada tahun-tahun pertama keberadaan Amerika Serikat konflik antara Kongres dan Presiden boleh dikatakan tidak terjadi. Presiden George Washington bahkan mempercayai salah seorang anggota Kongres yang juga sahabatnya, James Madison, sebagai penulis pidato resminya termasuk pidato pengukuhan sebagai presiden dan pidato-pidato jawaban terhadap berbagai pertanyaan yang diajukan Kongres. Harmoni antara Kongres dan Presiden secara umum begitu terpelihara hingga periode Civil War.

³ David Mervin, *Ronald Reagan and The American Presidency* (New York, Longman Inc, 1990), hlm.17.

internasional seperti yang kerap menjadi pembahasan dalam Kongres dan Gedung Putih (White House). Menteri Luar Negeri Alexander Haig pada kabinet Reagan mengatakan ada hal penting dalam Kebijakan ekonomi luar negeri Amerika yaitu Restorasi atau perbaikan kekuatan ekonomi dan militer Amerika.⁴

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi pada tahun 1950'an dan 1960'an menimbulkan kemakmuran bagi masyarakat Amerika. Keadaan ini tidak terlepas dari peranan pemerintah. Pemerintah Federal menjalankan fungsi utama pemerintah di bidang ekonomi dalam kehidupan suatu negara, yaitu :

1. pembentukan kerangka landasan hukum
2. penentuan kebijakan stabilisasi makro ekonomi
3. mempengaruhi alokasi sumber daya untuk memperbaiki efisiensi ekonomi
4. penciptaan program yang akan mempengaruhi distribusi pendapatan⁵

Suatu hal terjadi ketika pada tahun 1960 terjadi kelaparan di tengah masyarakat Amerika. Pemerintah Federal kemudian melancarkan program kupon pangan (*food stamps*). Menurut program ini keluarga berpendapatan rendah memperoleh kupon yang memungkinkan mereka memperoleh makanan pada tingkat harga yang jauh lebih rendah dari harga pasar. Kemudian ada program kesejahteraan dan tunjangan pendapatan seperti *Welfare Assistance* (Bantuan

⁴ James M McCormick, *American Foreign Policy and Process* (California, Thomson Wadsworth, 2005), hlm.130.

⁵ Paul A Samuelson dan William D Nordhaus, *Ekonomi jilid 2* terj AQ Khalid (Jakarta, Erlangga, 1989), hlam.392.

Kesejahteraan). Di setiap pemerintahan lokal terdapat aparat untuk membantu mereka yang melarat. Dalam programnya termasuk bantuan berbentuk makanan, pakaian atau perumahan di samping tunjangan langsung. Bantuan kesejahteraan yang paling menonjol adalah *Aid to Families with Dependent Children* atau AFDC.⁶ Pemerintah juga memberikan tunjangan pendapatan bagi yang lanjut usia, tuna netra dan cacat, apabila mereka dapat membuktikan bahwa mereka membutuhkan tunjangan.

Karena standar minimum yang ditetapkan negara pada kemakmuran meningkat, biaya program-program kesejahteraan pun meningkat sampai 10 kali selama periode 1960-1975⁷. Diakhir tahun 1960an para pembayar pajak mulai mempermasalahkan bantuan kepada orang-orang miskin yang terlihat berkembang terus. Jumlah pengangguran memang menurun dari 3,8 % di tahun 1967 menjadi 3,6 % di tahun 1968 tetapi angka inflasi menaik menjadi 4,2 % di tahun 1968 yang merupakan angka tertinggi setelah Perang Dunia II berakhir.⁸

Pada tahun 1969, awal pemerintahan Presiden Richard Milmous Nixon, Amerika Serikat (pertama kali) mengalami defisit anggaran sejak usai Perang Dunia II. Angka inflasi meningkat tinggi dari 4,2 % menjadi 5,5 % dan merupakan hal yang asing untuk Amerika Serikat yang pada tahun-tahun

⁶ Merupakan bantuan tunjangan pendapatan diberikan kepada orang tua miskin yang mempunyai anak-anak kecil.

⁷ Paul Samuelson dan William D Nordhaus, *op.cit.*, hlm.467

⁸ Constantine J Spiliotes, *Vicious Cycle:presidential decision making in the american political economy* (Texas: Texas A&M University press,2002),hlm351.Lihat lampiran tabel inflasi dan pengangguran

sebelumnya mengalami kemakmuran ekonomi.⁹ Dengan kondisi inflasi yang begitu tinggi pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat pun mengalami penurunan. Angka pengangguran menjadi meningkat dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 1970an ada ungkapan seorang pemuda berumur 25 tahun tentang dampak sosial pada pengangguran yang mengatakan :

” Saya melamar pada perusahaan yang memperbaiki atap dan ditolak, karena mereka telah mempunyai karyawan yang telah bekerja di perusahaan itu selama lima atau enam tahun. Tidak banyak lowongan pekerjaan di saat-saat itu. Anda harus berpendidikan untuk bisa diterima di kebanyakan lowongan. Maka Saya mencari pekerjaan apapun, mulai dari mencuci mobil sampai dengan apapun lainnya. Lalu apa yang anda kerjakan sepanjang hari ? pulang dan duduk. Dan anda mulai frustrasi dengan duduk di rumah itu. Setiap orang di rumah mulai gelisah. Dan mereka mulai bicara kesana kemari mengenai situasi yang buruk itu, karena mereka semua terperangkap dalam jebakan yang sama sepanjang waktu. Seluruh keluarga menjadi rusak karena itu. Benar-benar masa yang buruk pada saat itu. Tidak ada harapan sama sekali. Saya tidak punya pekerjaan selama empat bulan waktu itu. Frustrasi ”.¹⁰

Kondisi ini diperparah ketika pemerintah Amerika Serikat memberikan bantuan kepada Israel pada tahun 1973-1974. Keadaan ini menyebabkan negara-negara Arab meninjau kembali hubungan diplomasi dengan Amerika Serikat. Melalui *Organization of Petroleum Exporting Countries* atau OPEC yaitu negara-negara pengekspor minyak, mereka melakukan embargo minyak kepada Amerika Serikat. Harga minyak naik dengan cepat dan menimbulkan kekurangan minyak di Amerika. Minyak merupakan komoditas yang sangat penting bagi industri-industri besar yang terdapat di Amerika Serikat. Kebutuhan masyarakat Amerika

⁹*Ibid.*, hlm351. Lihat lampiran tabel inflasi dan pengangguran

¹⁰ *Ibid.*, hlm.472.

Serikat sangat tergantung pada minyak yang berasal dari Timur Tengah untuk transportasi dan industri mereka. Bahkan ketika embargo sudah berakhir harga minyak tetap tinggi, dan menambah laju inflasi dan tingkat pengangguran. Defisit anggaran pemerintah meningkat, persaingan dari luar bertambah kuat dan harga saham anjlok. Kondisi ekonomi juga diperparah dengan perang Vietnam dimana Amerika terlibat yang berlanjut hingga tahun 1975. Keadaan ini mengakibatkan terjadinya demonstrasi kaum generasi muda untuk menentang perang yang memakan banyak korban jiwa dari pihak tentara Amerika Serikat.

Presiden Nixon akhirnya mundur diakibatkan oleh *Watergate* sebelum mendapat *Impeachment*¹¹ yang menimbulkan rasa ketidakpercayaan masyarakat semakin tinggi terhadap pemerintahnya. Kemudian Gerald Rudolph Ford yang berstatus sebagai wakil presiden diangkat sebagai Presiden Amerika Serikat ke-38. Ford memegang jabatan presiden selama 2 tahun memenuhi sisa masa jabatan presiden Nixon. Untuk memerangi inflasi, Ford menciptakan akronim slogan populer yaitu *Whip Inflation Now* (WIN). Inti dari slogan tersebut adalah Ford menyerukan bahwa pemerintah dan masyarakat harus bersama-sama memerangi inflasi dari sekarang atau saat ini. Tetapi hingga akhir masa jabatannya inflasi masih tinggi dan ketidakpopuleran Ford makin meninggi dengan pemberian

¹¹ Proses pemberian ketidakpercayaan oleh Legislatif kepada kepemimpinan oleh Eksekutif dengan tindakan yang legal atau sesuai hukum perundang-undangan. Impeachment harus disetujui oleh mayoritas anggota House of Representatives. Senat harus mendengar kasus dari Juri, dengan dua sampai tiga suara anggota dan bukti-bukti yang kuat hingga dapat menjatuhkan presiden dari kursinya. Lihat Ian Derbyshire, *Politics in The United States : from Carter to Bush* (Edinburgh : W&R Chambers, 1990), hlm.297.

amnesti kepada Nixon. Ford akhirnya gagal terpilih kembali menjadi presiden setelah mengalami kekalahan dari calon Partai Demokrat, James Earl Carter, Jr atau biasa dipanggil Jimmy Carter.

Jimmy Carter terpilih sebagai Presiden Amerika Serikat ke-39. Pada masa pemerintahan Carter kondisi perekonomian yang menurun dan pengangguran yang semakin tinggi ditangani dengan menaikkan pengeluaran pemerintah dan menetapkan upah sukarela serta pedoman harga untuk mengendalikan inflasi. Dalam diskusi tentang anti inflasi Oktober 1978, Carter mengatakan penurunan angka pengangguran akan sukses seiring dengan penurunan angka inflasi pada bulan Januari 1979.¹² Pengamat ekonomi, Stuart Eizenstat, memperingati Carter dengan lebih memperhatikan hubungan antara pengeluaran anggaran federal dan inflasi terhadap tingginya jumlah pengangguran. Penanganan tersebut tidak sepenuhnya berhasil.¹³

Masalah yang dianggap sedikit berhasil dalam masa Carter adalah, deregulasi terhadap banyak industri-industri, contohnya pada industri penerbangan. Setelah deregulasi perusahaan penerbangan tahun 1978 banyak perusahaan penerbangan baru yang muncul untuk memberikan jasa pengangkutan yang lebih murah. Caranya yaitu dengan mempekerjakan antara lain pilot yang bukan anggota serikat buruh dengan gaji \$ 40.000 setahun dibanding yang anggota serikat buruh dengan gaji \$ 80.000 atau lebih. Tetapi para ahli hubungan

¹² Constantine J Spiliotes, *op.cit.*, hlm.3

¹³ *Ibid.*, hlm.3

perburuhan menilai pemerintah terlalu melakukan intervensi dan memaksakan arbitrase. Pada tahun 1978, presiden Carter mencampuri pemogokan buruh batubara. Intervensi pemerintah ini ditujukan untuk memaksa perusahaan batubara cepat-cepat memutuskan kenaikan upah. Pemerintah seringkali harus mempertimbangkan intervensi untuk menghentikan pemogokan yang dapat merusak serta mengacaukan kondisi ekonomi yang ada. Kebijakan deregulasi membantu dalam menekan inflasi. Selain kondisi ekonomi permasalahan pada masa Carter adalah masalah sandera warga negara Amerika Serikat di Iran. Hal ini tidak sesuai dengan apa yang telah menjadi alat kampanye Carter dalam hubungan luar negeri Amerika dengan *Good and Decent*.¹⁴ Situasi ini semakin menurunkan kredibilitas Carter oleh masyarakat Amerika Serikat yang membuat akhirnya Carter tidak terpilih kembali dalam pemilihan presiden selanjutnya. Carter dikalahkan dengan angka persentase yang tipis oleh calon dari partai Republik, Ronald Wilson Reagan.

Tanggal 20 Januari 1981, Reagan secara konstitusi telah sah menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat ke-40 pada usia 70 tahun. Amerika Serikat mempunyai suatu pengalaman mengenai usia lanjut dari seorang presiden William Henry Harrison yang terpilih sebagai presiden di usia 68 tahun. Kemudian Harrison meninggal dunia semasa jabatannya sebagai presiden yang baru saja dijabatnya selama satu bulan.

¹⁴ James M McCormick, *op.cit.*, hlm.129.

Reagan menduduki jabatan presiden mengalahkan Carter dengan perbedaan angka yang mencolok. Reagan mendapat 462 *electoral votes* atau suara elektoral jauh di atas Carter yang mendapatkan 72 suara elektoral. Reagan seorang politikus dari Partai Republik memulai kariernya sebagai bintang film Hollywood kemudian menjadi Gubernur California sebanyak dua kali masa jabatan yang pada akhirnya menduduki jabatan tertinggi di Amerika. Bahkan ketika pengumpulan suara masih berlangsung sekitar jam 9 malam waktu Washington DC, Carter menelepon Reagan di Los Angeles dan menyampaikan selamat bagi kemenangannya. Carter pun berjanji akan menciptakan masa transisi sebaik-baiknya.

Kepemimpinan Reagan dianggap banyak menganut ide-ide yang bersifat konservatif.¹⁵ Pada akhir tahun 1970'an rakyat Amerika bergeser dari nilai-nilai dan cita-cita liberal ke pandangan yang lebih konservatif. Kebijakan pemerintahan Reagan yang membatasi peranan pemerintah dalam kegiatan ekonomi merupakan salah satu dari sifat konservatif dari pola kebijakannya. Ide-ide konservatif lainnya yaitu mendasarkan pada tradisi dasar Amerika yang bersifat anti komunis, kebebasan berusaha, dan pasar bebas (*free market*). Reagan dapat mengakhiri perpecahan-perpecahan Partai Republik yang terbagi dalam dua kelompok yaitu Konservatif dan Moderat. Kaum Moderat banyak berasal dari pantai timur Amerika dan kelompok Konservatif banyak datang dari pantai barat Amerika.

¹⁵ William W Lammers & Michael A Genovese, *The Presidency and Domestic Policy : Comparing Leadership Styles, FDR to Clinton* (Washington DC, CQ Press, 2000), hlm.113.

Menyangkut politik dalam negeri kelompok Moderat ini lebih banyak mengikuti jejak "New Deal"nya Franklin Delano Roosevelt sedangkan kelompok Konservatif menempuh jejak-jejak presiden Taft yang cenderung bersifat "isolasionis". Kondisi ekonomi merupakan sebuah warisan keadaan yang telah dialami pada masa sebelumnya dan berlanjut hingga pada masa Presiden Reagan.

Pemerintah tidak selamanya bisa mempengaruhi aktivitas perekonomian hanya dengan menghimbau masyarakat agar jangan menimbulkan polusi kendaraan, bersikap inovatif, mau berkorban mempertahankan negaranya atau memberi uang kepada yang miskin. Agar dapat mencapai tujuan negara, instrumen utama yang digunakan pemerintah untuk mempengaruhi kegiatan perekonomian adalah :

1. Pajak, yang akan memperkecil konsumsi atau investasi pribadi agar tersedia sumberdaya bagi belanja pemerintah, termasuk jenis pajak yang tujuannya merangsang atau mencegah kegiatan ekonomi tertentu.
2. Pembelanjaan (atau pengeluaran : *expenditures*), yang akan mendorong perusahaan atau pekerja untuk menghasilkan suatu jenis barang atau jasa tertentu, dalam pengeluaran ini termasuk juga transfer (seperti misalnya tunjangan sosial) yang merupakan bantuan penghasilan.
3. Regulasi / Peraturan atau pengendalian yang merupakan pengarahan bagi orang yang melaksanakan atau menghentikan aktivitas ekonominya.¹⁶

¹⁶ Paul Samuelson dan William D Nordhaus, *op.cit.*, hlm.388.

Pemerintahan Reagan memiliki sebuah istilah populer untuk kebijakan ekonomi yang dipakai selama pemerintahannya selama dua periode masa jabatan yaitu *Reaganomics*. *Reaganomics* adalah Kebijakan Ekonomi pada era pemerintahan Presiden Reagan khususnya dilandasi oleh aliran pemikiran ekonomi *Supply Side Economics*. Teori ini mempercayai bahwa pemotongan pajak akan menimbulkan dan memicu rendahnya inflasi dan menurunnya angka pengangguran serta pertumbuhan ekonomi. Hal ini dimungkinkan oleh Reagan untuk menciptakan adanya suatu kepemimpinan baru di bidang ekonomi dan merupakan suatu paradigma atau terobosan baru dalam Kebijakan Ekonomi didasari atas teori ekonomi yang digunakan. *Reaganomics* sangat menekankan akan penciptaan kemakmuran dan penegakkan kembali kekuatan ekonomi Amerika Serikat. Aliran ekonomi ini muncul pada tahun 1970an sesudah aliran *Keynesian* yang pada masa sebelumnya dipakai sebagai teori ekonomi pemerintah. *Supply Side Economics* dipakai oleh pemerintahan Reagan sebagai dasar kebijakan ekonomi yang dibuat. Kebijakan Ekonomi tidak hanya Reagan sebagai presiden yang membuatnya tetapi dukungan partai sangat kuat dalam pembuatan kebijakan. Dilihat dari budaya politik, Partai Republik sangat dekat dengan kelompok atas dan kelompok menengah bisnis Amerika Serikat sedangkan partai Demokrat identik dengan kelompok bawah. George Bush, Wakil Presiden Reagan, mempunyai istilah khusus bagi Kebijakan Ekonomi Reagan

yaitu *Voodoo Economics* atau ekonomi sihir.¹⁷ Menurut Bush teorinya dengan tarif pajak yang lebih rendah, kaum pekerja akan bekerja lebih keras, lebih banyak orang akan memasuki angkatan kerja, tabungan akan meningkat berlipat ganda dan dampak pada sisi penawaran ini akan menghasilkan begitu banyak pemasukan sampai pendapatan pemerintah sungguh akan meningkat sekalipun pajak akan diturunkan .

Reagan dihadapkan pada janjinya untuk melakukan perubahan, khususnya dalam bidang ekonomi. Restrukturisasi ekonomi merupakan hal yang menjadi gebrakan awal dari masa pemerintahan Reagan . Amerika Serikat akan memulihkan perekonomian di dalam negeri dan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang Amerika Serikat tanpa terlalu banyak campur tangan pemerintah. Pemerintahan Reagan juga akan memberikan dukungan serta komitmen yang tegas terhadap sekutunya atas dasar hubungan timbal balik. Bagi negara berkembang keputusan pemerintahan Reagan kurang menggembirakan, karena Amerika Serikat juga mengurangi bantuan luar negeri Amerika Serikat lewat lembaga multilateral, seperti Bank Dunia (*World Bank*) dan Bank Pembangunan Asia (*Asian Development Bank / ADB*).

Tokoh kunci salah satunya yang akan banyak berperan di sini adalah David Stockman seorang *Direktur Office Of Management and Budgeting* (Pengelolaan dan Anggaran Negara). Stockman merupakan ahli perekonomian bebas dan konservatif,

¹⁷ Joseph E Stiglitz, *Dekade Keserakahan : Era 90an & Awal Mula Petaka Ekonomi Dunia* terj.Aan Suhaeni (Tangerang, PT Cipta Lintas Wacana, 2003), hlm.182.

bekas anggota kongres dari partai Republik. Stockman menganjurkan pengurangan pajak besar-besaran, pengurangan maksimum belanja pemerintah federal dan perombakan drastis peraturan pemerintah di bidang bisnis. Langkah-langkah ini menurutnya akan menjurus kepada tambahan produktivitas dan memperbesar output ekonomi tanpa memperburuk inflasi.

I.2. Perumusan Masalah

Penulisan ini akan memfokuskan pada upaya-upaya yang dilakukan oleh Presiden Ronald Wilson Reagan dalam melaksanakan kebijakan ekonominya yang terkenal dengan istilah Reaganomics sejauh mana mengatasi perekonomian Amerika Serikat. Reaganomics adalah gabungan kata Reagan dan ekonomi. Pengajuan proposal Ekonomi dan Laporan Ekonomi yang dilakukan Reagan menjadi dasar dari komitmennya dalam peranannya sebagai Eksekutif atau Presiden. Berdasarkan hal-hal ini diajukan beberapa pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah peranan dari Lembaga Legislatif, Lemabaga Eksekutif dalam Kebijakan Ekonomi Amerika ?
2. Apa latar belakang timbulnya Reaganomics ?
3. Bagaimana pelaksanaan Reaganomics dalam mengatasi perekonomian Amerika Serikat ?
4. Apa hasil dan dampak dari Reaganomics ?

I.3. Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini akan membahas periode pemerintahan Ronald Wilson Reagan yang menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat selama dua masa jabatan antara tahun 1981-1989 khususnya dalam kebijakan ekonomi yang berkaitan dengan usulan dan laporan ekonomi oleh Presiden Reagan kepada Kongres. Kemudian bagaimana anggaran militer disikapi oleh pemerintahan Reagan.

Periode pertama (1981-1985) Reagan diangkat sumpahnya sebagai presiden turut mensahkan dirinya secara konstitusional untuk menangani masalah ekonomi dengan Kebijakan Ekonomi yang menjadi program. Maka pada tanggal 20 Januari tahun 1981, ketika Reagan secara konstitusional sah sebagai presiden AS ke-40, dijadikan sebagai tonggak awal penelitian.

Periode penelitian ini akan dibatasi pada tanggal 20 Januari 1989 dengan bergantinya posisi kepemimpinan Presiden Reagan kepada Geoge.H.Bush yang berasal dari partai yang sama (Partai Republik). Pergantian ini menandakan akhir Reaganomics.

Secara spasial Amerika Serikat sebagai negara akan menjadi cakupan penelitian. Hal ini dikarenakan Reaganomics merupakan Kebijakan Ekonomi yang ditujukan bagi kemajuan ekonomi Amerika.

Tahapan formulasi anggaran ini menjadi langkah awal dalam perencanaan Kebijakan Ekonomi yang dikeluarkan sebagai kesalingterikatan antara Kebijakan

Politik dan Kebijakan Ekonomi. Kebijakan Ekonomi yang dikeluarkan sangat terkait dengan perhitungan politik yang direncanakan pemerintah, dalam hal ini presiden. Reagan ketika menjabat sebagai Presiden Amerika Serikat sebanyak dua periode mempunyai program ekonomi yang juga merupakan kebijakan partainya (Partai Republik) yang dituangkan dalam Kebijakan Ekonomi sehingga kebijakan itu mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah ekonomi dan membantu masyarakat Amerika Serikat untuk meningkatkan kondisi perekonomian yang pada masa sebelumnya mengalami kemunduran. Masalah pada masyarakat Amerika Serikat khususnya dalam aspek ekonomi merupakan salah satu tujuan dari dikeluarkannya kebijakan pemotongan pajak secara besar-besaran oleh pemerintah.

I.4. Tujuan Penelitian

Dengan menulis *Reaganomics* Kebijakan Ekonomi di Amerika Serikat diharapkan pembaca mendapat gambaran mengenai keadaan ekonomi dan sistem kebijakan ekonomi pada tahun 1981-1989. Di samping itu penelitian juga dimaksudkan untuk memberi gambaran seberapa besar komitmen Reagan sebagai Presiden untuk memimpin, khususnya dalam bidang ekonomi untuk mengatasi kemunduran ekonomi yang terjadi pada masa awal kepresidenannya dan juga sampai pada akhir masa jabatannya.

I.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode sejarah. Metode sejarah terdiri dari empat tahap yaitu heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Tahap Heuristik yang didapat melalui buku-buku yang terdapat pada perpustakaan atau studi kepustakaan dan penelusuran internet seperti website pribadi Ronald Wilson Reagan. Selain itu sumber buku-buku, dokumen yang telah dibukukan, data-data diperoleh dari website *The Library of Economic and Liberty*

Tahap kedua adalah kritik. Kritik tidak terjadi pada kritik ekstern tetapi lebih kepada kritik intern atau isi dari penelitian. Penelitian juga memfokuskan kritik pada penulis sumber buku maupun artikel sehingga dapat terlihat apakah hasil tulisan dari sumber tersebut dimasukkan dalam sumber primer atau sumber sekunder dan juga sebagai bahan perbandingan. Kemudian kritik ini dilakukan dengan perbandingan dengan sumber lain.

Tahap selanjutnya yaitu tahap interpretasi yakni menafsirkan fakta-fakta sejarah yang telah lulus dari tahapan kritik. Pada tahapan disusun kembali runutan peristiwa sejarah yang telah terjadi dan penjelasan apa makna dari peristiwa sejarah tersebut. Dalam tahap historiografi dilakukan penulisan sejarah berdasarkan fakta-fakta yang telah diinterpretasi dalam pembabakan tematis, kronologis dan naratif deskriptif .

I.6 Sumber Sejarah

Sumber-sumber yang digunakan sebagai landasan dan bahan penulisan adalah sumber primer berupa dokumen-dokumen pernyataan-pernyataan tertulis atau lisan dari tokoh-tokoh yang telah diterbitkan dalam bentuk buku maupun *website* pribadi dari Ronald Reagan sendiri. *Website The Library of Economic and Liberty* didapatkan juga sumber yang digunakan sebagai sumber primer. Sumber –sumber primer juga terdapat pada perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (KWA), perpustakaan Mirriam Budiardjo Center (American Corner) FISIP UI, perpustakaan Freedom Institute dan Information Resources Center Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta.

Buku-buku yang sejaman dengan topik penulisan berasal dari kalangan yang duduk dalam pemerintah dan non pemerintah. Contohnya, penulis yang akademisi di universitas-universitas yang mengomentari kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah federal. Buku *The Supply Side Economics : an insider's account of policymaking in Washington* ditulis oleh Paul Craig Roberts, seorang pengamat ekonomi politik. Roberts bekerja pada lembaga Center for Strategic and International Studies (CSIS) Georgetown University. Tahun 1981-1982 bekerja sebagai *Assistant Secretary* di *Treasury for Economic Policy*. Paul Craig Roberts juga aktif sebagai *Associate Editor* dan *Columnist* pada *The Wall Street Journal*. Kemudian *Historic Documents of 1981* sampai dengan *Historic Documents of 1989* yang diterbitkan

oleh Kongres Amerika didapatkan pada perpustakaan Kedutaan Besar Amerika Serikat di Jakarta, yang dapat juga diakses melalui internet.

Untuk sumber sekunder didapatkan juga melalui perpustakaan Kajian Wilayah Amerika (KWA), perpustakaan Mirriam Budiardjo Center (American Corner) FISIP UI, perpustakaan FIB UI, perpustakaan pusat Universitas Indonesia, perpustakaan Freedom Institute.

I.7 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai kebijakan ekonomi pada masa Presiden Ronald Wilson Reagan pada tulisan ini menggunakan kajian sejarah dan proses dalam upaya pemikiran serta aplikasi yang akan ditampilkan dalam bab-bab berikut:

Bab I : Menjelaskan tentang latar belakang masalah, tujuan penulisan, perumusan masalah, sistematika penulisan, metode penelitian dan sumber-sumber.

Bab II : Mengangkat kondisi dan situasi dalam perekonomian Amerika Serikat. Peranan dari Lembaga Legislatif, Lembaga Eksekutif dilihat dalam Kebijakan Ekonomi Amerika. Tiga periode kepresidenan dijelaskan konteks kondisi ekonomi pada masanya. Kondisi dan situasi seperti ini merupakan beban dan tanggung jawab yang pada akhirnya harus dilimpahkan kepada presiden dan pemerintah selanjutnya yang memegang kekuasaan dalam menjalankan konstitusi Amerika Serikat.

Bab III : Mengangkat perjalanan seorang aktor yang menjadi politisi. Latar belakang kehidupan Reagan yang dibesarkan di kota kecil kemudian melalui

pendidikan formalnya hingga akhirnya berhasil menjadi seorang aktor yang selalu mendapat peran yang baik. Karier politiknya berawal dari keberhasilan menjadi Gubernur negara bagian California menjadi titik awal menuju kursi kepresidenan. Lalu bagaimana visi dan *blue print* program Partai Republik menjadi kebijakan seorang presiden juga. Persiapan kampanye dalam bidang ekonomi khususnya menjadi program Reagan menuju kursi kepresidenan dengan memperlihatkan juga kondisi ekonomi pada masa itu..

Bab IV : Dipaparkan mengenai tokoh-tokoh yang terlibat dalam pembuatan kebijakan ekonomi tersebut dan seberapa jauh peran dan pengaruh yang dijalankan tokoh-tokoh tersebut. Mengetengahkan Kebijakan ekonomi Ronald Reagan dalam proses pemikiran pembuatan kebijakan serta penerapannya dari awal hingga akhir masa kepemimpinannya sebagai presiden. Pengajuan proposal anggaran kepada Kongres dari Reaganomics menjadi instrumen yang penting dalam kepemimpinan dalam bidang ekonomi. Sektor dalam anggaran militer juga sangat dikaitkan dengan formula anggaran pemerintah dan menjadi fokus dalam Reaganomics.

Bab V : Mengetengahkan penanaman modal asing yang semakin bertambah, defisit anggaran pemerintah federal yang diakibatkan oleh anggaran militer dan juga perundingan Amerika Serikat dan Uni Soviet

Bab VI : Penutup

BAB II

KEBIJAKAN EKONOMI DALAM SISTEM POLITIK AMERIKA

II.1. Peranan kongres atau Legislatif Amerika

Konstitusi memberi wewenang tertinggi dalam soal keuangan negara kepada Kongres. Namun karena berbagai keterbatasannya maka pada akhirnya eksekutiflah yang lebih berperan. Keinginan para legislator untuk berperan secara lebih efektif dalam soal anggaran serta sikap bertahan eksekutif sulit dimungkiri sebagai penyebab terjadinya krisis.¹⁸

Sesuai konstitusi Kongres merupakan pihak yang paling berwenang mengatur penggunaan uang negara. Karena itu pula kongreslah yang berwenang mengesahkan anggaran pemerintah federal. Wewenang atas ini memberikan kekuasaan yang sangat besar kepada kongres dalam hal uang. Defisit anggaran federal yang berkepanjangan sejak awal 1970-an secara formal akan ditimpakan sebagai kesalahan Kongres karena semua itu tidak mungkin terjadi tanpa keterlibatan Kongres. Sebab itu pula dibandingkan dengan Eksekutif kongres dituntut untuk tidak kalah aktif dalam mengupayakan penyeimbangan anggaran federal.

Begitu menerima rancangan anggaran dari presiden, kongres mulai bekerja menyusun anggaran juga. Kongres ditugaskan untuk mempelajari, memperbaiki dan memodifikasi rancangan anggaran yang diajukan presiden tetapi dalam prakteknya

¹⁸ Haris Munandar, *Harga Untuk Demokrasi: krisis anggaran, kemacetan pemerintah federal dan utang nasional Amerika Serikat* (Jakarta : Matapena, 1998), hlm.12.

kongres sering membuat rancangan anggaran versinya sendiri.¹⁹ Setelah mempelajari rancangan anggaran presiden kemudian Kongres menyerahkan anggaran tersebut pada tiga jenis komite yang berhubungan dengan anggaran.²⁰

Pertama adalah komite-komite pajak (*tax committees*) yang menangani dan bertanggung jawab mengawasi sisi penerimaan anggaran pajak. *Ways and Means Committee* di House of Representatives dan *Finance Committee* Senate akan membahas semua usulan perpajakan dan penerimaan lainnya dari presiden Kedua adalah komite-komite otorisasi (*authorization committees*), misalnya *Armed Forces Committee* di House of Representatives dan *Banking, Housing and Urban Affairs Committee* Senate, yang berwenang menangani bidang-bidang khusus. House of Representatives memiliki 19 komite dan senate mempunyai 16 komite yang semuanya berwenang mengesahkan pengeluaran uang negara dalam anggaran. Ketiga adalah Komite-komite apropriasi (*appropriation committee*) yang semula mengatur program mana saja yang akan dibiayai dari sejumlah anggaran yang sudah disetujui oleh komite otorisasi

House of Representatives dan Senate sama-sama memiliki komite apropriasi yang terbagi menjadi 13 subkomite, yang masing-masing menangani kelompok bidang tertentu yang secara tradisional dikaitkan dengan departemen-departemen atau lembaga-lembaga utama dalam kabinet. Tiga belas subkomite itu masing-masing menangani bidang pertanian, perdagangan, pertahanan, energi dan air, *District of*

¹⁹ *Ibid.*, hlm.27.

²⁰ *Ibid.*, hlm.28. lihat R Thomas Dye, *Understanding Public Policy* (New Jersey : Pearson Education inc,2005), hlm.170-173

Columbia, operasi luar negeri, urusan dalam negeri, ketenagakerjaan dan kesehatan serta pelayanan umum, urusan legislatif, konstruksi militer, transportasi, keuangan, urusan veteran dan perumahan serta perkotaan. Setiap keputusan komite apropriasi bersifat mengikat dan berbentuk undang-undang (act).

Begitu rancangan anggaran presiden masuk dan lolos dari komite otorisasi maka Kongres akan mengadakan sidang yang membahas rancangan presiden itu secara umum. Masing-masing komite tetap diminta pandangannya tentang tingkat pembelanjaan di berbagai bidang. Kemudian komite anggaran Senate dan House of Representatives akan memadukannya menjadi satu rancangan tunggal yang merupakan rancangan undang-undang anggaran untuk tahun fiskal bersangkutan. Rancangan ini merangkum seluruh proyeksi pemasukan dan pengeluaran atau disebut fungsi-fungsi anggaran. Komite anggaran House of Representatives dan Senate mempunyai versinya sendiri-sendiri.

Selanjutnya Senate dan House of Representatives menetapkan satu rancangan tunggal. Sebutan untuk rancangan anggaran terpadu ini adalah “ resolusi anggaran “ atau *budget resolution* pertama. Rancangan sementara ini masih mentah dan belum memerinci proyek-proyek spesifik yang akan dibiayai sehingga tidak memiliki kekuatan hukum. Rancangan ini nantinya akan disesuaikan dengan tingkat pajak dan prediksi belanja jangka panjang yang disebut *reconciliation bill*. Disebut demikian karena rancangan ini merekonsiliasikan atau menyesuaikan ketentuan-ketentuan perpajakan dan belanja yang sudah ada dengan resolusi anggaran. Dari sini Kongres akan mengetahui perubahan peraturan atau undang-undang apa saja yang harus

dilakukan agar resolusi anggaran itu nantinya bisa berlaku secara efektif dan sesuai dengan peraturan. Namun seandainya ada peraturan atau undang-undang yang tidak bisa diubah karena sesuatu sebab maka resolusi anggaran itulah yang akan diubah atau disesuaikan.

Pada tahap ini Kongres biasanya meminta pandangan presiden. Meskipun tidak mengikat pandangan presiden itu diperlukan untuk menjajaki kemungkinan penerimaan pihak eksekutif. Biasanya pada tahap ini presiden dan Kongres dapat mencapai kesepakatan. Jika House of Representatives dan Senate berhasil menyepakati satu resolusi anggaran maka komite-komite apropriasi di House of Representatives akan mengajukan RUU apropriasi yang pertama, Senate yang punya versi RUU apropriasi sendiri akan menanggapi..

Selanjutnya melalui komite konferensi, House dan Senate harus menyepakati satu rancangan undang-undang apropriasi sebagai perpaduan dari keputusan komite-komite anggaran sebagai perpaduan dari keputusan komite-komite anggaran di House of Representatives dan Senate. Semula masing-masing subkomite apropriasi bekerja sendiri-sendiri, sehingga akan tercipta 13 rancangan undang-undang terpisah. Namun sejak tahun fiskal 1987, ke 13 rancangan tersebut disatukan demi memperjelas perhitungan defisit yang ditimbulkannya, karena selama beberapa tahun sebelumnya Presiden Reagan sengaja memecah perhatian Kongres pada masing-masing rancangan UU apropriasi.²¹ Rancangan undang-undang apropriasi tunggal itu disebut

²¹ *Ibid.*, hlm.32

omnibus bill dilakukan untuk tahun-tahun berikutnya dan rancangan itu yang nantinya disampaikan kepada presiden.

Agar para legislator memiliki pengetahuan yang memadai, UU ini juga membentuk *Congressional Budget Office* (CBO) yang kemudian menjadi tandingan bagi *Office for Management and Budget* (OMB) yang menjadi bagian dari Gedung Putih. Kemudian karena ada ketentuan batas defisit dan utang nasional maksimal, CBO pada bulan Agustus harus sudah menyerahkan hasil hitungannya. Angka-angka defisit dan utang nasional yang diakibatkan oleh rancangan undang-undang apropriasi itu harus diusahakan tidak melampaui batas yang ditetapkan. OMB sebagai pembanding juga menyerahkan hasil hitungannya sendiri sebagai data pembanding. Usaha terpenting yang dilakukan Kongres untuk menertibkan anggaran pemerintah federal adalah dengan menerapkan *Budget and Impoundment Control Act* 1974 khususnya guna menertibkan proses penyusunan anggaran yang lebih jelas bagi Kongres guna membatasi tingkat pajak dan tingkat belanja.

Jika prosesnya lancar maka pada awal September rancangan itu dikirimkan ke presiden untuk ditandatangani. Apabila presiden bersedia maka rancangan itu pun disahkan menjadi undang-undang, dan berlaku efektif. Namun apabila presiden menolak dan memvetonya maka rancangan itu akan kembali ke Kongres. Untuk mengalahkan veto itu Kongres harus mencapai mayoritas suara mutlak atau dua pertiga suara. Jika itu tercapai veto presiden otomatis gugur dan anggaran itu berlaku secara efektif sekalipun tidak didukung lagi oleh presiden. Masalah akan muncul apabila Kongres sendiri gagal mencapai suara mayoritas. Presiden dan Kongres harus

berusaha berkompromi dan terkadang kompromi itu berlarut-larut. Ketika batas waktu sudah tiba maka komite anggaran harus mengajukan *continuing resolution*, khususnya untuk instansi atau pos-pos pengeluaran yang anggarannya belum disepakati. Jika usulan itu disetujui oleh Kongres dan didukung pula oleh presiden roda pemerintahan akan berjalan seperti biasa. Namun apabila gagal maka sebagian kegiatan rutin pemerintahan terpaksa dihentikan karena tidak ada dana untuk membiayainya.

II.2 Peranan Presiden atau Eksekutif

Dalam menjalankan tugasnya sebagai eksekutif, presiden memiliki kekuasaan yang luas untuk mengatur masalah-masalah nasional dan menjaga jalannya pemerintahan federal. Presiden bisa mengeluarkan ketetapan-ketetapan, berbagai peraturan dan instruksi yang seluruhnya disebut perintah eksekutif. Perintah ini tidak memerlukan persetujuan Kongres namun memiliki kekuatan hukum yang mengikat atas perwakilan federal.

Presiden mencalonkan para menteri departemen dan perwakilan eksekutif, juga ratusan pejabat tinggi federal lainnya dan Senat yang mengukuhkannya. Meskipun begitu sebagian besar pegawai federal dipilih melalui sistem *Civil Service*, dimana penunjukan kerja dan promosi didasarkan atas kemampuan dan pengalaman.²²

²² Steven A Shull, *Presidential Policy Making End of Century Assessment* (New York : ME Sharpe Inc, 1999), hlm.225.

Meski dalam ketentuan konstitusi seluruh kekuasaan legislatif dipegang oleh Kongres, presiden sebagai penentu utama kebijakan publik memiliki peran legislatif yang besar. Presiden dapat memveto tiap rancangan undang-undang yang diajukan oleh Kongres dan rancangan tersebut hanya akan dapat disahkan menjadi undang-undang bila dua pertiga anggota majelis setuju untuk menolak veto tersebut.

Perundang-undangan yang ditangani Kongres beberapa ada atas inisiatif dari pihak eksekutif. Dalam pidato tahunan dan pidato khususnya, presiden dapat mengajukan perundangan yang ia anggap perlu. Jika kemudian Kongres menunda dengan tanpa memproses proposal tersebut, presiden mempunyai kekuasaan untuk mengadakan sesi khusus. Dalam Kebijakan Ekonomi, presiden memiliki usulan dalam anggaran pemerintah.

Anggaran pemerintah terdiri dari beberapa bagian yang berisikan rencana pengeluaran yang semuanya harus disahkan oleh Kongres khusus untuk pos-pos yang angkanya berubah dari tahun sebelumnya. Pengesahan tidak diperlukan untuk pos-pos pengeluaran berjangka panjang (lebih dari satu tahun) yang sudah disahkan pada tahun-tahun sebelumnya. Sebelum tahun 1921 setiap instansi menyerahkan usulannya kepada Kongres. Seusai perang dunia pertama disadari bahwa pengusulan harus terkoordinasi demi mempercepat dan mengefisienkan prosesnya. Berdasarkan *Budgeting and Accounting Act 1921*, Kongres memberi wewenang kepada presiden untuk menjalankan fungsi sebagai koordinator itu.

Segenap taksiran pengeluaran disusun oleh masing-masing departemen atau instansi (termasuk pemerintah negara bagian dan lokal), untuk kemudian diserahkan

kepada *Office of Management and Budget* (OMB) yang akan merangkum dan atas nama presiden, menyerahkannya dalam bentuk satu rancangan tunggal kepada Kongres sebagai usulan anggaran pemerintah. Direktur OMB menduduki kursi dalam kabinet, sehingga setara dengan menteri. OMB dibantu oleh Departemen Keuangan dan Dewan Penasehat Ekonomi Presiden. Presiden baru biasanya sekedar meneruskan anggaran yang sudah ada.

Office of Management and Budget (OMB) merupakan organisasi staf yang dikelompokkan dalam Kantor Kepresidenan atau *Executive Office*.²³ Undang-Undang Dasar tidak memuat hal-hal mengenai kabinet presiden. Akan tetapi didalamnya tertulis bahwa presiden dapat menanyakan pendapat, dalam bentuk tulisan, dari pejabat penting dari tiap departemen berkenaan dengan area tanggung jawab mereka. Namun Undang-Undang Dasar tidak memuat nama-nama Departemen dan deskripsi tugas mereka. Demikian halnya, tidak ada juga kualifikasi-kualifikasi yang diakui secara konstitusional untuk bertugas dalam kabinet.

Dari tahun ke tahun pemenuhan jadwal semakin sulit dilakukan dan penyebab utamanya adalah sulitnya Kongres menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Banyaknya uang dan kepentingan yang harus dipertimbangkan seringkali memicu perdebatan tak

²³ *Ibid.*, hlm.225-226. Kabinet yang berkembang di luar Undang-Undang Dasar memang ada karena kebutuhan. Bahkan pada masa George Washington, presiden pertama Amerika, sungguh tidak mungkin mendelegasikan tugas-tugasnya tanpa nasehat dan bantuan. Kabinetlah yang membentuk seorang presiden. Beberapa presiden benar-benar mengandalkan kabinetnya untuk mencari nasehat, yang lainnya tidak terlalu peduli dan ada yang benar-benar mengacuhkan para menterinya. Apakah kabinet benar-benar bertugas sebagai penasehat atau tidak, mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan kegiatan pemerintahan dalam area-area yang spesifik.

berkesudahan. Sebaliknya tahap formulasi anggaran oleh presiden biasanya berlangsung lancar. Ini karena dipihak eksekutif ada hirarki yang jelas.

Meskipun wewenang tertinggi ada di tangan Kongres, Presiden memang bisa memveto rancangan anggaran yang diajukan oleh Kongres. Namun disisi lain pihak Kongres dengan duapertiga suara juga bisa membatalkan veto tersebut.²⁴ Artinya Kongres secara normatif bisa membuat dan melaksanakan dengan atau tanpa persetujuan presiden. Ini mudah dipahami karena peran penentu dalam memberikan otorisasi anggaran memang ada ditangan Kongres namun presiden juga memainkan peranan sangat penting. Presiden bahkan dituntut menjadi pihak paling tahu berapa anggaran federal dalam satu tahun berapa anggaran federal dalam satu tahun. Apakah suatu ketika anggaran mengalami defisit atau mengalami surplus. Sebelum Kongres menyusun anggaran, presiden terlebih dahulu menyusun anggaran dan mengajukannya ke Kongres

II.3. Perkembangan Kebijakan Ekonomi Presiden 1969-1980

Seperti yang ada dalam kurun waktu pemerintahan sebelum Reagan. Pada bulan Juni 1969 *Council of Economic Advisers* atau CEA memberi pernyataan mengenai akan siaga inflasi. Di bulan Juli pemerintahan Nixon mempunyai konsep *Full Employment Balanced Budget* di mana suatu kondisi defisit yang besar dalam jumlah pengeluaran tidak akan berpengaruh kepada pendapatan jika dapat dikondisikan pada pekerjaan yang ada. Ketika Nixon menyampaikan hal ini didepan

²⁴ Thomas R Dye, *op.cit.*, hlm.170. Lihat tabel indikator pertikaian Kongres-Presiden

Kongres pada Januari 1971, Nixon menggunakan konsep ini untuk membuat justifikasi proposalnya yang berisi 11,61 milyar dollar defisit yang terjadi dan mencakup teori ekonomi *Keynesian* untuk memberikan argumen terhadap pengeluaran pemerintah untuk keluar dari inflasi yang dialami oleh Negara.²⁵

Awal tahun 1971 Nixon mulai mendapat kritikan dari serikat kerja yang menginginkan kenaikan gaji didalam industri baja. Nixon membentuk *Tripartite Committee* untuk memonitor kinerja dari serikat kerja yang bekerja pada industri konstruksi. Melalui menteri keuangan, John Connally, diberikan suatu keyakinan yang tegas terhadap tindakan serta langkah-langkah yang dibutuhkan.

Pertengahan Agustus dilaksanakan pertemuan di Camp David yang menghasilkan kesepakatan dalam program ekonomi.²⁶ Program ekonomi Nixon kemudian memberikan pernyataan secara garis besar di televisi nasional, termasuk didalamnya menutup perdagangan emas dan mengakhiri pertukaran dollar ke emas, devaluasi yang terjadi 8 %, nilai dollar terhadap mata uang besar lainnya membuat rangsangan kepada ekspor Amerika, 10 % biaya tambahan kepada produk impor yang berasal dari luar mempengaruhi konsumsi dalam negeri dan langkah untuk merangsang kepada produk-produk domestik ekonomi termasuk penghapusan kepada pajak pembelian pada mobil, 10 % kredit pajak untuk bisnis investasi dan

²⁵ Constantine J Spiliotes, *op.cit.*, hlm.161

²⁶ Aimee D Shouse, *Presidents From Nixon Through Carter 1969-1981: Debating the issues in pro and con primary documents* (London, Greenwood press), hlm.45

mempercepat pembebasan pajak pendapatan untuk merefleksikan dalam pemotongan pajak pada upah pekerja.²⁷

Untuk melawan terhadap inflasi, Nixon memberi pernyataan program selama 90 hari kepada ketakutan terhadap gaji dan upah serta mendirikan *Cost of Living Council*. Langkah-langkah tindakan ini disebut Nixon Shocks. Pengaruhnya adalah inflasi melambat secara bertahap pada 14 November 1971. Kebijakan dari *The Payboard* dan *The Price Commission* yang mampu memonitor dan menjaga peningkatan upah dan harga.

Demi mencegah kemunduran ekonomi Amerika, Nixon mengumumkan bahwa Amerika tidak lagi berkewajiban menukarkan emas dengan dollar simpanan bank-bank sentral negara lain. Tindakan ini langsung memutuskan ikatan antara emas dengan dollar. Kemudian Nixon mengumumkan pajak baru sebesar 10 persen bagi semua barang negara lain yang masuk ke pasar Amerika. Pajak ini berlaku sampai mitra-mitra dagang Amerika merevaluasi mata uangnya terhadap dollar. Artinya jika suatu negara bersedia merevaluasi mata uangnya terhadap dollar maka eksportnya ke Amerika akan bebas dari pajak itu.

Selama tahun 1972, gelombang penjualan dollar untuk ditukar dengan mata uang lain yang bersifat spekulatif kembali berlangsung besar-besaran. Awal Februari serangan spekulatif kembali menyerang dollar sehingga akhirnya pada tanggal 12 Februari dollar didevaluasi lagi sebesar 10 persen. Tetapi begitu pasar dibuka gelombang spekulasi penjualan dollar terulang lagi.

²⁷ Ibid, hlm.45.

Pada permulaan tahun 1972 kurang lebih dua juta orang keluar dari pekerjaan. Pemerintah membuat stimulus kepada ekonomi dengan anggaran defisit yang terdapat pada laporan Kongres di Januari sebesar 25,3 milyar dollar.²⁸ Defisit meningkat, penawaran uang meningkat membuat inflasi meningkat 8,8 % di tahun 1973 menjadi 12,2 % di tahun 1974.²⁹

Project Independence menjadi program yang merupakan akibat dari dampak embargo terhadap Amerika. Program-programnya antara lain mencukupi kebutuhan produksi energi minyak dan membuat langkah perubahan secara bertahap dengan membuat permintaan kebutuhan produksi energi minyak serta membuat permintaan kebutuhan minyak dalam kondisi yang normal. Situasi baru terjadi pada tahun 1973 ketika embargo minyak pasar terpengaruh. Ketidakberhasilan OPEC untuk mengontrol harga minyak membuat kekacauan sistem finansial internasional dan pembangkit resesi ekonomi global. Kondisi ini diperparah ketika pemerintah Amerika Serikat memberikan bantuan kepada Israel pada tahun 1973-1974, sehingga pada tahun yang sama hal ini membuat negara-negara Arab menjadi tidak mau menjalin hubungan diplomasi dengan Amerika Serikat. Melalui OPEC negara-negara pengekspor minyak melakukan embargo minyak kepada Amerika Serikat. Harga minyak naik dengan cepat dan menimbulkan kekurangan minyak. Bahkan ketika embargo sudah berakhir harga minyak tetap tinggi, menambah laju inflasi dan tingkat pengangguran di Amerika.

²⁸ Constantine J Spiliotes, *op.cit.* hlm.162

²⁹ Lihat tabel inflasi dan pengangguran

Defisit anggaran pemerintah meningkat, persaingan dari luar bertambah kuat dan harga saham anjlok. Kondisi ekonomi juga diperparah dengan kondisi perang Vietnam yang berlanjut hingga tahun 1975. Demonstrasi-demonstrasi generasi muda menentang perang yang memakan banyak korban jiwa dari pihak tentara Amerika Serikat. Produksi minyak berlebih menyebabkan harga minyak menjadi lebih tinggi. Frustrasi terjadi karena Amerika biasa tergantung dengan minyak impor.

Kemudian di pemerintahan selanjutnya pada periode Presiden Gerald Rudolph Ford, di bulan pertama berada di Gedung Putih, keadaan pasar saham di Dow Jones tercatat mengalami penurunan rata-rata sebesar 99 poin dan bahkan kadang menurun sampai sebesar 50 poin dalam satu minggu.³⁰ Hal ini karena pemberian amnesti kepada Nixon oleh Ford memberi sentimen negatif kepada pasar. Direktur *Office of Management and Budget*, George Schutz, menetapkan standar upah pekerja federal dari \$42.500 setahun menjadi \$60.000 setahun.

Ford menanggapi kesulitan ekonomi pada 8 Oktober dalam pidatonya di depan Kongres untuk perang melawan inflasi. Ford mengajukan proposal untuk penghematan sebesar 300 milyar dollar pada anggaran pemerintah. Untuk menyerap atau mengurangi pembelian pemerintah, Ford mengusulkan penambahan 5 milyar dollar penambahan biaya pajak kepada perusahaan dan individu yang mempunyai pendapatan tinggi.

³⁰ Aimee D Shouse, *op.cit.*, hlm 110

Istilah slogan yang dipakai Ford untuk rencananya menurunkan angka inflasi adalah Whip Inflation Now atau WIN. Intinya adalah bagaimana Ford mengatakan ada satu hal yang merupakan satu poin yang harus disetujui oleh semua pihak yaitu Amerika harus memerangi inflasi dari sekarang. Ford mengatakan memerangi inflasi harus secara bersama-sama seluruh pihak agar hanya tidak tinggi dan kemampuan melakukan konsumsi dapat berlangsung.

WIN didukung oleh sukarelawan sebagai bentuk konkret perwujudan program. Sosialisasi untuk wujudkan segala yang diinginkan tetapi pengeluaran harus berdasarkan pendapatan membuat sebanyak 101.420 warga mengirimkan surat lamaran kepada Gedung Putih untuk direkrut menjadi sukarelawan WIN. Keadaan ini berlangsung setelah seminggu sosialisasi program tersebut. Penekanan terhadap keluarga-keluarga Amerika terus dilakukan sosialisasi agar menghentikan sikap pemborosan terhadap konsumsi yang tidak terlalu perlu.

Hubungan antara Ford dan Kongres tidak begitu baik. Kongres melihat posisi Ford sebagai yang sedang menjabat atau *incumbent* yang hanya meneruskan kebijakan pemerintahan sebelumnya. Ford hanya didukung oleh 58,2 % Kongres untuk tetap pada posisi presiden.

Kelanjutan program Nixon dilanjutkan pemerintahan Ford. Ada tiga program yang menjadi acuan pemerintahan yaitu :

1. membangun sumber daya energi minyak domestik
2. membatasi penggunaan konsumsi energi minyak secara berlebihan

3. penggunaan produksi dalam negeri.³¹

Program lanjutan ini tidak begitu mulus berjalan di tingkat Kongres karena kepercayaan kepada Ford berkurang dengan pemberian amnesti terhadap Nixon. Ketidakpercayaan terhadap pemerintahan Ford dilakukan dengan hak veto yang dilakukan Presiden Ford terhadap Kongres pada permasalahan peningkatan impor minyak selama tiga bulan setelah Kongres tidak setuju dengan program pajak baru selama 90 hari.

Pada bulan Desember Ford memberi signal mengakhiri ketidakcocokan dengan *Energy Policy and Conservation Act*. Ford ingin kompromi dan berdialog untuk menyelesaikan masalah tersebut. Ford beranggapan lebih baik ada setengah daripada tidak ada sama sekali maka dari itu Ford memutuskan. Seperti dalam sisa pemerintah dalam mengontrol harga dan mengembalikan harga minyak. Angka pengangguran mencapai 9,2 % pada pemerintahan Ford. Kemudian Ford membuat program lapangan pekerjaan. Dengan potongan pajak menjadi salah satu stimulus yang mendorong terbukanya lapangan pekerjaan.

Lalu pada pemerintahan selanjutnya tepat sebelum periode pemerintahan Reagan yaitu Presiden James Earl Carter Jr atau biasa disebut Jimmy Carter. Kabinet yang dipimpin Carter didukung oleh tokoh-tokoh yang telah dikenalnya ketika masih menjadi Gubernur Georgia. Orang-orang ini sering disebut sebagai “Georgia Mafia”. Ketua *Office of Management and Budgeting* atau OMB merupakan penasehat Carter yang berasal dari Georgia bernama Bert Lance. OMB yang diketuainya mempunyai

³¹ Constantine J Spiliotes, *op.cit.*, hlm.163

peran yang penting dalam mempersiapkan pembuatan budget anggaran dan merancang bagaimana merencanakan program pemerintah. Bert Lance yang berasal dari Georgia bekerja pada Carter sejak masih di Transport Department dan penasehat Carter untuk masalah-masalah fiskal di Georgia. Ada tim kecil yang semuanya membantu Carter seperti Vance, Brzezinski, Brown, Schultze, Blumethal, Schlesinger secara bertahap tetap dengan Carter berdiskusi masalah ekonomi dan luar negeri.

Pada 31 Januari 1977 Carter mengajukan proposal kepada Kongres yaitu *Two Year Economy Recovery Package*. Inti dari tujuan proposal tersebut adalah ;

1. meningkatkan \$ 4 milyar untuk anggaran pekerja pegawai pemerintah
2. \$ 4 milyar untuk *Tax Reform*
3. individual *Tax Rebates* dan pembayaran *Social Security*, pendapatan *Supplemental Security* dan *Railmad Retirement* dengan jumlah total \$ 11,4 milyar.
4. komitmen untuk mencapai anggaran berimbang di tahun 1981.³²

20 Januari 1978 Carter menyampaikan laporan ekonomi kepada Kongres. Secara garis besar ada empat objek ekonomi yang ditujukan untuk target pencapaian. Pertama adalah meningkatkan tingkat pendapatan karyawan pekerja untuk mencapai kemakmuran. Kedua meningkatkan peran swasta untuk membuat lapangan pekerjaan baru dan menstimulus kegiatan ekonomi. Ketiga melanjutkan program penurunan

³² *Ibid.*, hlm.165

inflasi. Keempat ikut berkontribusi dalam kesehatan ekonomi dunia. Strategi yang digunakan untuk pencapaian tersebut antara lain :

1. menerapkan efektivitas dari program energi
2. kewaspadaan manajerial dari pengeluaran federal
3. menurunkan tarif pajak dan memperbaiki sistem pajak
4. menurunkan defisit anggaran dan menciptakan anggaran yang berimbang agar tercipta kekuatan ekonomi
5. memperhatikan jumlah pengangguran
6. mengadopsi program mengenai menurunkan inflasi
7. melanjutkan Kebijakan Ekonomi internasional untuk memperkenalkan *Economic Recovery* kepada dunia, mendorong perdagangan bebas, dan menjaga stabilitas kondisi moneter.³³

Untuk tahun fiskal 1980, Carter membuat prioritas tentang pengeluaran anggaran federal yang di berikan kepada Kongres tanggal 22 Januari 1979. Program-program yang dianggap tidak efektif hanya menghabiskan anggaran negara dihilangkan, membuat program anggaran federal lebih efektif dan efisien, reorganisasi dan konsolidasi aktivitas federal untuk efisiensi.

³³ *Ibid.*, hlm.165

BAB III

RONALD REAGAN DAN PROSES PERWUJUDAN REAGANOMICS

III.1. Ronald Wilson Reagan : Bintang Film menjadi Politisi

Reagan dilahirkan pada tanggal 6 Februari 1911 di Tampico, Illinois, 137 kilometer dari Chicago. Ayahnya John Edward Reagan yang berasal dari Irlandia mempunyai pekerjaan sebagai penjual sepatu yang tidak begitu sukses. Ibunya bernama Nelle, seorang penganut Protestan yang taat. Keluarga Reagan bersepakat untuk mendidik Reagan dalam *Christian Church* (kelompok Protestan dari Nelle). Nelle sering membacakan cerita-cerita drama di berbagai perkumpulan, rumah sakit dan penjara. Hal inilah yang membuat Reagan kecil tertarik berakting.³⁴ Reagan dibesarkan di kota Dixon, kota yang berpenduduk 10.000 di pegunungan Illinois Utara. Ketika bersekolah di Sekolah Menengah Atas, Reagan termasuk siswa yang populer di kalangan siswa lainnya sehingga ia terpilih menjadi ketua organisasi siswa. Memasuki dunia mahasiswa Reagan bekerja untuk membiayai kuliahnya.

Kemampuan berpidato yang membangkitkan semangat dan solidaritas pertama kali terjadi ketika Reagan masih berstatus mahasiswa Eureka College di Eureka, Illinois, pada tahun 1932. Reagan berhasil memimpin suatu pemogokan

³⁴ "Tampico, Ill". Style Sheet.<http://www.ronaldreagan.com>(27 November 2006,pukul:10.00 wib)

mahasiswa untuk menentang rektor yang mencoba memperkecil luas perguruan tinggi itu. Masa itulah Reagan pertama kali menyadari kemampuan berpidatonya.

Pada tahun 1937 Reagan ditemukan oleh seorang pencari bakat pemain film dari Warner Brothers. Ia ditawarkan untuk bermain film untuk bermain sebagai penyiar radio dalam sebuah film baru bernama “ Love is on the Air “. Dari sinilah karier film Reagan dimulai. Selama tiga puluh tahun kemudian, Reagan membuat kurang lebih 50 film dimana peran yang dimainkannya lebih banyak sebagai peran baik atau protagonis. Dengan pengalaman itu Reagan mulai tertarik dengan dunia politik dan ia terpilih menjadi Ketua Senat Buruh yang membentuk sebagian falsafah politiknya yang konservatif.³⁵ Reagan enam kali berturut-turut menjadi ketua Screen Actor Guild yang beranggota kurang lebih 15.000 anggota. Kemudian Reagan mempunyai pandangan mengenai pemerintah Federal menjadi terlalu besar dan terlalu banyak mencampuri kehidupan kegiatan masyarakat mulai terbentuk ketika ia mengadakan perjalanan pidato ke berbagai perkumpulan di seluruh Amerika pada saat bekerja di perusahaan General Electric. Nama perusahaan ini kemudian juga menjadi sebuah mata acara di televisi yaitu General Electric Theater. Acara ini menentang sandiwara yang diproduksi oleh perusahaan televisi CBS. Pertama kali disiarkan tahun 1953 dan baru setahun kemudian Reagan memegang secara resmi baik sebagai pembawa acara, pemain dan sekaligus dalam siaran komersial. Semuanya ditangani oleh Reagan. Bahkan

³⁵ “Hollywood”. Style Sheet <http://www.ronaldreagan.com>(27 November 2006,pukul:10.00 wib)

seorang pengamat pertelevisian Fred Astaire dalam majalah TV Guide bulan April 1970 mengatakan bahwa acara itu adalah “Ronnie Reagan Show”. Komentar itu merupakan gambaran yang tepat bagaimana Reagan menangani secara menyeluruh.

General Electric Theater setiap minggunya menyetengahkan cerita yang berlainan. Kisah yang dilayarkan berupa drama rumah tangga sampai dengan komedi ringan. Kelebihan acara ini adalah keluwesan Reagan. Ketika akhir tahun 1950’an masyarakat Amerika dilanda demam koboi.³⁶

Acara ini berakhir pada tahun 1962. berlangsung cukup lama dan banyak menimbulkan kesan baik. Di antaranya oleh perusahaan televisi ABC dalam siaran berjudul “ General Electric Summer Originals “. Meskipun ini perusahaan lain dengan CBS Reagan juga bisa tampil di stasiun itu. Bahkan kemudian CBS membuat lanjutannya yang berjudul “ General Electric True “. Acara ini menarik dapat dilihat pada masa lima tahun penayangannya. Bahkan pada tahun 1957 termasuk dalam urutan ketiga acara yang paling digemari di seluruh Amerika.

Reagan ditemukan dunia politik ketika berhasil dengan baik dalam suatu kampanye mengumpulkan dana bagi Barry Goldwater, calon presiden dari Partai Republik pada tahun 1964. Dalam pidato kampanye itu dengan lantang Reagan

³⁶Acara itu menyetengahkan kisah jago tembak pula. Tercatat judul “ Saddle Tramp in the Old West “ yang dibintangi James Stewart. Lalu ada “ Too Good with a Gun “ yang dibintangi Robert Cummings dan Michael Landon. Reagan sendiri muncul dengan isterinya Nancy Davis dalam “ Money and the Minister “ yang ditulis oleh Charlotte Armstrong.

menolak segala bentuk liberalisme dan asas Demokrat. Reagan mencanangkan Amerika tinggal satu-satunya pulau kebebasan yang masih ada di dunia ini. Segera saja politisi melihat sesuatu yang luar biasa pada diri Reagan, seorang orator dengan tampang memikat.

Kalimat pertama pidato pelantikan Reagan sebagai Gubernur California pada 1967 di Los Angeles mencerminkan karakter kepemimpinan Reagan.³⁷ Reagan mengatakan tidak ada jawaban sederhana bagi suatu masalah yang rumit. Padahal jawaban sederhana itu ada cuma saja tidak gampang. Pernyataan itu adalah jawaban dengan caranya sendiri atau kecaman lawan maupun kritik yang menilai Reagan cenderung atau berpandangan menggampangkan.

Pada tahun 1975 Reagan meninggalkan jabatan Gubernur tapi tetap dalam dunia politik. Setahun kemudian Reagan menantang Ford untuk menjadi presiden calon dari Partai Republik. Dalam pemilihan tersebut Reagan kalah dan gagal untuk maju menjadi calon presiden dari Partai Republik. Selanjutnya dengan giat Reagan berkampanye untuk calon-calon Partai Republik bagi keanggotaan Kongres tahun 1978.

³⁷ Setelah menjadi gubernur, Reagan masih sempat tampil sebagai bintang tamu dalam serial The Joey Bishop Show. Ini termasuk acara malam yang disiarkan jam 23.30 hingga jam 01.00 dini hari. Acara seperti ini sangat populer di Amerika. Acara ini menampilkan tokoh-tokoh terkenal. Baik itu bintang film, penyanyi, politikus ataupun intelektual. Disinilah penonton bisa mengenal sisi lain dari tokoh terkenal. Dari jenis acara musik seperti The Orchid Award yang diproduksi ABC nama Reagan juga tercatat.

Kemenangan Reagan atas Carter dalam debat di televisi ditentukan pengalaman bergaul di dunia film yang sudah lebih dari dua puluh tahun. Baginya tentu saja tidak ada lagi demam panggung. Bahkan kelebihanannya sebagai orator mengokohkan kehadirannya. Film dokumenter mengenai Reagan sudah ada sejak tahun 1968 dan CBS sudah meliputnya dengan judul “ What about Ronald Reagan “.

Reagan memang bukan tipe tokoh intelektual yang terdidik dan terlatih yang dengan mengagumkan biasa mengeluarkan buah pikirannya. Namun dengan caranya sendiri dan dalam ukurannya sendiri Reagan mampu bertindak sebagai politikus berkat pengalaman sebagai ketua himpunan bintang film (Screen Actor’s Guild) lalu bergaul dengan kaum politisi berkat suatu kemampuan dan daya tariknya.

III.2. Kebijakan Ekonomi dari Partai Republik

*Supply Side*³⁸ muncul tahun 1970’an. *Supply Side* dibedakan atas dua kelompok, yaitu kelompok utama dan kelompok radikal. Kelompok aliran utama diwakili oleh Martin Feldstein dan Michael Boskin. Kelompok ini menekankan perlunya insentif pajak dalam memacu pertumbuhan ekonomi lewat dampaknya terhadap tabungan dan investasi. Banyak menganalisis dampak perubahan pajak

³⁸ Kebijakan yang dianut oleh Reagan untuk menghadapi inflasi dan kelesuan ekonomi pada tahun 1980’an adalah sesuai anjuran aliran yang dikenal dengan sisi penawaran. Istilah *Supply Side Economics* diartikan sebagai aliran sisi penawaran dalam bahasa Indonesia Lihat Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi* (Jakarta,Raja Grafindo Persada, 1995), hlm.209

terhadap penawaran tenaga kerja serta dampak program keamanan sosial atau *Social Security* terhadap jumlah tabungan.

Kelompok kedua adalah kelompok radikal. Kelompok ini adalah yang mendapat publisitas lebih banyak. Kelompok ini menyatakan bahwa pemotongan pajak akan memberikan dampak positif terhadap tabungan, investasi dan penawaran tenaga kerja serta penerimaan total yang lebih banyak dari pajak. Jack Kemp anggota Kongres dari partai Republik termasuk didalam kelompok ini.

Kemp dan aliran sisi penawaran pada intinya mengajukan dua tujuan. Pertama pemotongan pajak akan memberi dampak besar terhadap produktivitas kerja sehingga secara total penerimaan dari pajak akan meningkat. Kedua program pemotongan pajak akan memberi dampak positif dalam meningkatkan laju pertumbuhan output dan mengurangi inflasi.

Pada tahun 1970'an terjadi debat hangat antara kubu *Keynesian* dengan kubu *Monetaris*.³⁹ Pedebatan itu tentang gejala-gejala dan masalah-masalah ekonomi berikut kebijakan yang seharusnya diambil untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi. Pendapat mereka sering bertentangan. Dalam mengatasi masalah-masalah

³⁹ Monetarism (monetaris) aliran pendapat yang menganggap perubahan dalam jumlah uang beredar, sebagai sebab utama dari fluktuasi makroekonomi. Dalam jangka pendek, pandangan tersebut menganggap bahaya perubahan dalam jumlah uang beredar merupakan faktor penemu utama dari perubahan dalam tingkat hasil produksi riil dan tingkat harga. Dalam jangka panjang, hasil produksi riil cenderung menuju GNP potensial, sedangkan harga-harga cenderung bergerak proposional dengan jumlah uang beredar. Penganut aliran monetaris umumnya menyimpulkan bahwa kebijakn makroekonomi yang terbaik adalah kebijakan yang menjamin kestabilan pertumbuhan peredaran uang 3 sampai 5 persen setahun.

ekonomi kubu Keynesian lebih menyukai kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif.⁴⁰ Sementara itu kubu monetaris lebih menyukai kebijakan moneter yang kontraktif konservatif.⁴¹ Walaupun demikian di antara keduanya mempunyai persamaan yaitu sama-sama melihat perekonomian dari sisi permintaan.

Aliran sisi penawaran atau *Supply Side* percaya bahwa yang harus diberi perhatian utama bukan segi permintaan seperti yang dilakukan kubu *Keynesian* maupun *Monetaris*, melainkan sisi penawaran. Perubahan dalam titik pandang ini terjadi karena masalah ekonomi yang dihadapi pada tahun 1980'an berbeda dengan yang dihadapi dengan masa-masa sebelumnya, terutama pada masa Keynes.

Pada masa Keynes di Amerika perekonomian relatif kurang berkembang. Hal itu ditandai oleh keadaan berupa sering terjadi resesi, bahkan depresi.⁴² Harga-harga pun cenderung menurun.⁴³ Pada tahun 1980'an perekonomian juga mengalami kelesuan dengan tingkat pertumbuhan rendah akan tetapi inflasi tinggi⁴⁴. Hal itu karena meningkatnya harga-harga didorong oleh naiknya harga minyak sewaktu negara-negara OPEC melancarkan politik embargo minyak.

Dalam mengatasi masalah inflasi dan pengangguran, jalur yang ditempuh oleh aliran sisi penawaran bukan melalui pengeluaran pemerintah sebagaimana dianjurkan oleh kubu *Keynesian*, tetapi melalui program penurunan pajak. Dengan penurunan

⁴⁰ *Ibid.*, hlm.213

⁴¹ *Ibid.*, hlm.213

⁴² Paul Craig Roberts, *The Supply Side Revolutions: an insider's account policymaking in Washington* (Massachusetts:Harvard University press,1984),hlm.20

⁴³ *Ibid.*,hlm.20

⁴⁴ *Ibid.*,hlm.20

pajak akan menambah gairah dalam investasi yang akan mendorong peningkatan dalam produksi. Dengan meningkatnya produksi masalah pengangguran dapat diatasi dan sekaligus inflasi dapat diturunkan.

Sejak tahun 1977, *Supply Side Economics* sudah menjadi doktrin bagi para anggota kongres dari Partai Republik dengan tokohnya Jack Kemp. Akhirnya pemikiran itu menjadi doktrin ekonomi setelah diangkat oleh Reagan yang membutuhkan justifikasi intelektual untuk mendukung kampanyenya. Karena pandangan pakar-pakar aliran sisi penawaran langsung dijalankan oleh Reagan, pandangan ekonomi mereka juga sering dijuluki Reaganomics.

III.3. Keadaan Perekonomian Menjelang Pemilihan Presiden

Defisit anggaran Reagan⁴⁵ diserang habis-habisan dalam konvensi Partai Demokrat di San Francisco. Rangkaian pidato konvensi Partai Demokrat yang bertujuan mencoba memenangkan pengumpulan suara mengecam Kebijakan Ekonomi Reagan yang dikatakan curang dengan kata lain bagus bagi si kaya, buruk bagi yang tak mampu.

Bulan Juli 1984 Komisioner Biro Statistik Tenaga Kerja, Janet Norwood, mengumumkan angka-angka angkatan kerja pada bulan Juni 1984, menunjukkan jumlah 107 juta tenaga kerja yang bisa diserap diseluruh negeri, yang lebih tujuh juta orang dibandingkan dalam masa akhir 1982. Tetapi laporan Biro Statistik Tenaga Kerja setebal 19 halaman itu menjadi sasaran kampanye oleh Partai Demokrat.

⁴⁵ Lihat tabel defisit anggaran

Seorang juru bicara Biro Statistik Tenaga Kerja mencanangkan pula bahwa 8,1 juta orang Amerika menganggur pada bulan Juni 1984 atau hanya 100 ribu dibawah jumlah angka pengangguran ketika Reagan mulai pertama masuk Gedung Putih. Angka itulah yang dipakai Demokrat untuk menuding pemerintah Reagan , yang dipersalahkan telah membuat kehidupan kaum pengangguran lebih sengsara.⁴⁶

Menurut Gary Burtless, ahli ekonomi dari Brookings Institution mencoba meneliti mengapa kaum penganggur itu kehilangan tunjangan mereka. Ia tadinya berpraduga bahwa mereka sudah terlalu lama menganggur sehingga tidak lagi memenuhi syarat menerima santunan, sedangkan awal kemerosotan ekonomi 1980 terlalu cepat datangnya. Tetapi ada hal yang terjadi mengagetkan Burtless.

Survei Biro Statistik Tenaga Kerja ternyata menunjukkan, kaum buruh yang kehilangan pekerjaan pada 1982-1983 kira-kira sama jumlahnya dengan mereka yang mengalami nasib sama pada 1976. Menurut Burtless kemungkinan juga lebih . Kemudian ada hipotesa yang menyatakan bahwa, dalam jumlah, kaum penganggur yang sekarang sudah meliputi golongan remaja dan wanita, baik wanita yang baru pertama maupun yang kembali memasuki angkatan kerja.

Faktor terpenting dan sangat jelas dalam masalah hilangnya tunjangan itu menurut Burtless adalah pengaruh campur aduk berbagai perubahan di bidang hukum, peraturan dan pelaksanaan peraturan pada beberapa tahun terdahulu.

⁴⁶ Dalam masa resesi, kata mereka, tidak sampai sepertiga dari jumlah kaum penganggur menerima tunjangan, sedangkan pada resesi terdahulu (1973-1975) jumlah yang bisa menerima santunan lebih dari dua pertiga jumlah angkatan penganggur. Lihat Tempo 20 Oktober 1984 hlm.54

Misalnya penggunaan komputer oleh negara-negara bagian dalam meneliti secara lebih mendalam kemampuan dan kecakapan para pekerja. Juga banyak negara bagian yang kini memotong jumlah uang santunan yang diajukan pekerja yang bersangkutan. Misalnya dari uang pensiun atau jaminan sosial khusus. Dengan mengurangi pembayaran rentetan tindakan ini memang memperkecil keuntungan umum yang lebih luas.

Pada saat pemilihan presiden Amerika yang semakin dekat, angka pengangguran menjadi data statistik yang semakin peka. Untuk menjaga agar permasalahan tidak terkait-kait dengan kampanye politik, Biro Statistik Tenaga Kerja meregangkan jadwal penerbitan. Untuk tahun 1984 nomer-nomer Oktober disiarkan pada 2 November atau empat hari sebelum pemilihan.

III.4. Upaya-upaya Reagan Menjelang Pemilihan Presiden

Pada tahun 1976 Reagan sudah mengikuti kandidat pemilihan presiden pada tingkat Partai Republik. Di tingkat partai Reagan berhadapan dengan *incumbent* Presiden Ford yang mengikuti kembali pemilihan tersebut. Reagan dalam penyampaian program dengan gaya simple dan langsung pada pokok masalah.

Reagan mengatakan bahwa ia seorang "the Great Communicator".⁴⁷ Reagan sangat mengetahui sangat pentingnya pidato yang ia ucapkan.⁴⁸

Program Reagan dalam bidang ekonomi sudah mengemukakan mengenai Kebijakan Ekonomi tentang potongan pajak terbesar, kebebasan pasar, anti komunis dalam kebijakan luar negeri dan melawan korupsi ditingkat politik. Reagan dalam pemilihan di tingkat partai tersebut mempunyai secara garis besar kekuatan suara yaitu di wilayah Selatan, Barat dan Barat Laut Amerika Serikat.

Tetapi dengan pengalaman pertama maju sebagai calon presiden, Reagan akhirnya harus mengakui keunggulan dari Ford. Reagan kalah dengan suara 1070 melawan 1187 untuk Ford pada tanggal 19 Agustus 1976 di *National Convention*, Kansas. Empat tahun kemudian Reagan kembali dalam *National Convention* di Detroit untuk maju kembali dalam pemilihan calon presiden dari Partai Republik. Di bulan Juli 1980 Reagan berhasil memenangkan konvensi Partai Republik untuk menjadi calon presiden dari partai. Reagan yakin dalam pemilihan presiden Amerika nantinya akan mendapat suara terbesar dari wilayah Selatan dan Barat.

Dalam pengalaman sebagai Gubernur di California, Reagan telah menyoroti masalah pajak dan kebebasan berusaha untuk mengatasi masalah ekonomi. Jadi retorika pidatonya Reagan langsung pada masalah pokok yaitu pemotongan pajak

⁴⁷ Peter J Wallison. *Ronald Reagan : The Power of Conviction and the Succes of his Presidency* (Colorado : Westview press, 2003). hlm.21

⁴⁸ *Ibid.*, hlm.21. Gaya bicara Reagan menjadi faktor penting dalam pemilihan sebagai Gubernur California hingga menjadi Presiden Amerika ke-40. Pada pemilihan tingkat Partai Republik, Reagan berasal dari sayap kanan.

yang tinggi, desentralisasi keuangan Federal, deregulasi bidang industri.⁴⁹ Reagan melihat ada kondisi yang sedang dialami oleh Amerika pada saat ini, yaitu sehabis perang Vietnam tahun 1975, peran Amerika semakin kecil bagi dunia dan kegagalan *Keynesians* dalam *recovery* ekonomi karena resesi ekonomi. Dalam keadaan resesi yang parah masyarakat harus ada perbaikan ekonomi dan juga penambahan kekuatan militer.

Ketika kampanye pemilihan presiden tahun 1980 dimulai, Reagan pun sudah siap dan ia mengalahkan sejumlah besar peminat untuk menjadi calon Partai Republik termasuk George Bush (yang kemudian menjadi wakil presiden). Pada bulan Juli 1980 dalam kongres Partai Republik di Detroit Reagan menerima pencalonan partainya, untuk pencalonan presiden.

Lawan Reagan dalam pemilihan presiden ke-40 yaitu Jimmy Carter. Melawan *incumbent* yang mempunyai formulasi *Radical New Economy* yang diadopsi dari Jerman Barat dan Jepang.⁵⁰ Contohnya seperti program *tripatite* pemerintah, pengusaha dan pekerja dipercayai potensi pertumbuhan industri dimasa depan seperti sudah . Carter juga menyampaikan apa saja yang telah menjadi pencapaiannya selama empat tahun menjabat sebagai Presiden. *Platform* Reagan dalam pencapaiannya sangat kontras dengan apa yang diusung oleh Carter. *Free Economy* dipercayai Reagan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan kesempatan. Kampanye dimulai Agustus 1980 dengan perhitungan bahwa kepopuleran Reagan lebih unggul

⁴⁹ " 1980 Campaign and Inaugural" <http://www.ronaldreagan.com>(27 November 2006,pukul:10.00 wib)

⁵⁰ Paul Samuelson dan William D Nordhaus, *op.cit.*, hlm.388

dibandingkan Carter. Reagan berhasil merebut hati banyak pemilih selama debat kepresidenan dengan Carter yang disiarkan televisi secara nasional. Dalam debat tanggal 28 Oktober 1980 Reagan berhasil meraih simpati suara sebesar 51 %, Carter 41 % dan Anderson 7 % dari independen.⁵¹

Ketika Reagan melancarkan kampanye kepresidenannya melawan Carter pada tahun 1980, ia menggunakan janji pembaharuan ekonomi bila berkuasa yang selanjutnya disebut Reaganomics. Janji tersebut adalah pengurangan tarif pajak, pembatasan pembelanjaan federal, penyeimbangan neraca anggaran⁵². Janji tersebut terutama ditujukan untuk menanggulangi dua masalah klasik Amerika yang selalu mengisi prioritas utama agenda kepresidenan, yakni inflasi dan pengangguran⁵³.

Komitmen Reagan dalam memajukan perekonomian Amerika mendapatkan kritik ketika acara inagurasi pelantikannya. Biaya inagurasi Reagan menelan biaya termahal dalam sejarah kepresidenan Amerika sampai saat itu. Tiket untuk menghadiri acara di Landover tercatat \$ 50 sampai \$ 10.000 dibandingkan dengan inagurasi Carter senilai \$ 25. Setelan pakaian yang dipakai Reagan buatan penjahit Mariani di Beverly Hill, California, seharga \$ 1.350 atau sekitar Rp. 850.000⁵⁴.

Hal ini yang membuat Reagan semakin optimis dalam menyusun program ekonominya dan sebagai pembenaran atas niatnya memotong pajak. Para ahli

⁵¹ Lihat lampiran tabel data statistik election primaries Republik dan Demokrat

⁵² Haris Munandar, *op.cit.*, hlm.203

⁵³ *Ibid.*, hlm.204. Sejak 1978, isu ekonomi terbesar di Amerika adalah inflasi karena pada waktu itu tingkatnya mencapai tingkat tertinggi. Untuk ukuran sebuah negara maju, akumulasi inflasi sudah sangat luar biasa.

⁵⁴ Tempo. "Janji Reagan Yang Termahal". No.49 Thn.X, 31 Januari 1981. hlm.15

ekonomi mengemukakan bahwa tindakan itulah langkah kesalahan awal kebijakan ekonomi Reagan karena ramalan yang digunakan oleh Komite Keuangan Senat itu mengasumsikan angka inflasi 8,7 persen pada periode antara 1980-1982 dan dengan angka-angka sebesar itu angka pendapatan menjadi lebih mengesankan⁵⁵. Reagan dianggap mengabaikan peringatan. Visinya tertutup oleh semangat dan ambisi memenangkan kampanye dan dukungan publik

Kemenangan Reagan sangat ditunjang oleh keberhasilannya menyentuh konservatisme rakyat Amerika baik dibidang ekonomi yaitu merajalelanya inflasi yang mencapai tingkat tertinggi, politik yang memberi kesan bahwa Uni Soviet semakin kuat dan Amerika semakin lemah, antara lain dengan tidak berdayanya Amerika menanggapi invasi Soviet ke Afganistan dan krisis sandera Amerika di Iran, maupun dibidang kehidupan sosial sehari-hari dimana isu-isu seperti aborsi, homoseksualitas, pengabaian agama, penyalahgunaan obat bius.

Menurut pengumpulan pendapat yang dilakukan Associated Press bersama NBC di sepuluh negara bagian utama, sebab-sebab kemenangan Reagan terutama karena sebagian besar rakyat tidak puas dengan cara Carter memerintah. Beberapa masalah utama yang disebutkan adalah Iran, inflasi, politik luar negeri, pertahanan dan pengangguran. Para pemberi suara menghendaki seorang presiden baru siapa saja asal bukan Carter. Lebih dari tiga perempat dari jumlah ini merasa mereka lebih baik memilih Reagan saja. Banyak pula yang berpendapat Carter tidak cocok sama sekali sebagai presiden. Karena itu kini saatnya perubahan.

⁵⁵ Haris Munandar, *op.cit.*, hlm.204

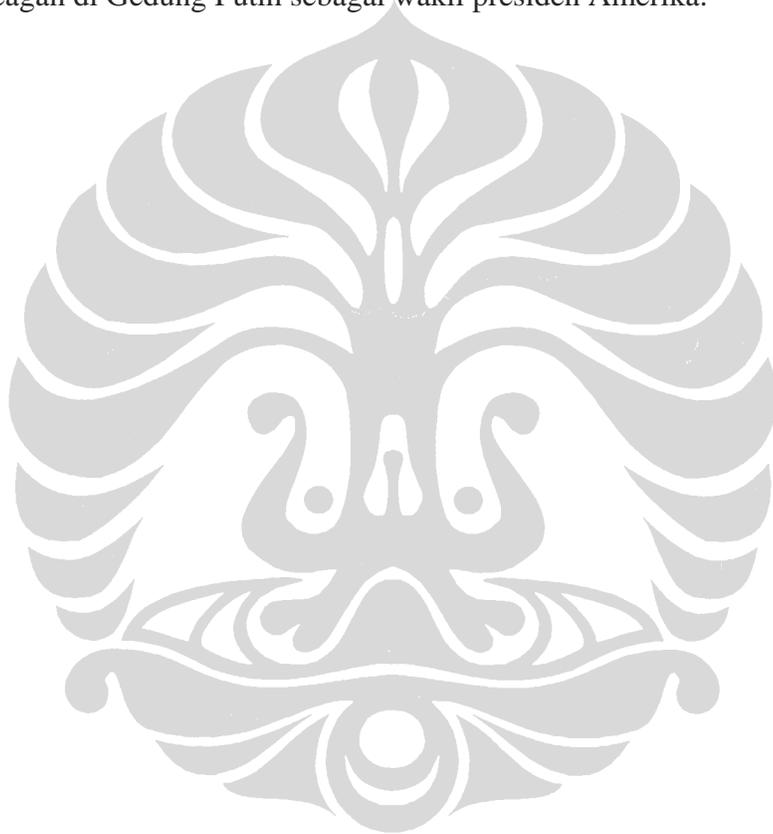
Mengenai inflasi perbandingan tiga lawan satu mendukung Reagan. Masalah lain yang tidak kalah penting bagi para pemilih telah memperkuat posisi Amerika di mata dunia. Di sini Reagan mendapat dukungan suara lebih banyak dari Carter. Hanya perbandingan tipis mengenai cara penanganan Carter tentang sandera. Di sini perbandingannya tiga lawan dua tapi tetap menghendaki Reagan.

Kecuali pemilihan presiden, Amerika juga memilih para Senator dan anggota DPR. Dan dalam Senat untuk pertama kali selama 25 tahun terakhir badan ini dikuasai Partai Republik. Hasil pada 5 November 1980 pagi atau Rabu pagi menunjukkan bahwa Partai Republik memperoleh tambahan sepuluh kursi dengan demikian memperoleh mayoritas yang tipis 51 berbanding 49. Di DPR Partai Demokrat pun hanya mempertahankan mayoritas yang tipis.

Empat Senator Partai Demokrat kehilangan kursi akibat kemenangan Reagan. Mereka adalah George McGovern dari South Dakota, Birch Bay dari Indiana, Warren G Magnuson dari Washington dan John Culver dari Iowa. Sedangkan jabatan Ketua Komisi Luar Negeri Senat yang dijabat oleh Frank Church terancam. Karena sebegitu jauh jumlah suara yang terkumpul baginya masih jauh di bawah angka yang diperlukan untuk mempertahankan kedudukannya itu.

Berbeda dengan markas Carter, hotel Century Plaza di Los Angeles yang menjadi markas Reagan suasana penuh kegembiraan. Reagan dielu-elukan para pendukungnya. Dan ketika Carter dan John Anderson, salah seorang calon presiden dari golongan independen, meneleponnya menyampaikan selamat, Reagan segera memberikan pidato kemenangannya dan berjanji kepada rakyat Amerika bahwa dia

tidak akan mengecewakan mereka. Reagan pada kesempatan ini mengutip ucapan mending President Abraham Lincoln yang berbunyi bahwa persoalan rakyat sekarang sudah selesai dan persoalan pemerintah Reagan baru dimulai. Dia juga menyampaikan kemenangan ini kepada George Bush yang akan menjadi pasangan Reagan di Gedung Putih sebagai wakil presiden Amerika.



BAB IV.

PELAKSANAAN REAGANOMICS

IV.1. Tokoh-tokoh di Belakang Pembuatan Reaganomics

Pada pemerintahan Reagan, pemikiran-pemikiran yang dituangkan dalam Reaganomics yang ingin mengurangi pajak memerlukan dukungan profesional dari pakar-pakar sisi penawaran untuk mendukung program tersebut. Beban yang ditanggung oleh pakar ekonomi menjadi lebih berat sebab para politisi juga sering menggunakan argumentasi yang dikembangkan oleh ahli-ahli ekonomi untuk mendukung program tersebut.

Tokoh kunci yang akan banyak berperan dalam pemulihan ekonomi pada era pemerintahan Reagan adalah David Stockman. Seorang Direktur Pengelolaan dan Anggaran Negara atau *Office of Management and Budget*. Ia menduduki kursi di dalam kabinet, sehingga setara dengan menteri. *Office of Management and Budget* dibantu oleh Departemen Keuangan dan Dewan Penasehat Ekonomi Presiden. Wewenangnya adalah penyaluran dana saat presiden telah mensahkannya. Sedangkan pencairan dana dilakukan oleh Departemen Keuangan yang bertidak sebagai kas negara.

Usianya ketika Reagan terpilih menjabat sebagai Presiden masih berusia 34 tahun. Stockman dikenal sebagai ahli perekonomian bebas dan konservatif serta bekas anggota Kongres dari Partai Republik. Stockman masih bujangan lulusan Universitas Michigan adalah orang yang menentang campur tangan pemerintah

federal pada kegiatan pasar. Stockman tidak setuju dengan Undang-undang tahun 1979 yang memberikan jaminan pinjaman untuk menyelamatkan Chrysler Corporation sebuah pabrik mobil yang berpusat di Michigan dari kebangkrutan.

Stockman menganjurkan pengurangan pajak besar-besaran, pengurangan maksimum belanja pemerintah federal dan perombakan drastis peraturan pemerintah dibidang bisnis.⁵⁶ Langkah-langkah ini menurut Stockman akan menjurus kepada tambahan produktivitas dan memperbesar output ekonomi tanpa memperburuk inflasi.⁵⁷

Tugas Stockman dalam pemerintahan Reagan adalah mempersiapkan anggaran federal yang harus disampaikan presiden kepada Kongres setiap tahun. Untuk tahun fiskal 1981 ketika Reagan baru menjabat ia merencanakan akan memenuhi tekad Reagan untuk mengurangi pengeluaran federal sebanyak 2 % dari tingkat di zaman Carter. ” tidak ada tanda-tanda kami akan mundur dari tekad tersebut ”.⁵⁸

Tokoh lainnya adalah Menteri Keuangan, Donald Regan. seorang ahli dari pusat bisnis Wall Street juga sejalan dengan Stockman. Regan termasuk orang yang percaya bahwa pengurangan pajak akan mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan inflasi. Gagasan Regan mencakupi depresiasi yang dilonggarkan untuk memungkinkan perusahaan memotong biaya investasi baru dari pendapatan yang

⁵⁶ Paul Craig Roberts, *op.cit.*,hlm.92

⁵⁷ *Ibid.*,hlm.92

⁵⁸ Tempo “Janji Reagan Yang Termahal”. No.49 Thn X, 31 Januari 1981. hlm.17

dapat dikenakan pajak, pengurangan pajak keuntungan modal sampai tingkat maksimum 21 %.

Khusus mengenai Kebijakan Moneter, Paul Vocker yang menjadi Gubernur Federal Reserve Bank mempunyai otoritas untuk memajukan perekonomian Amerika. Perhatian yang sama besar terhadap Federal Reserve System selain lembaga kepresidenan harus dilakukan mengingat Bank Sentral Amerika yang mempunyai wewenang merumuskan kebijakan moneter. Meskipun Reagan dan Gubernur Federal Reserve sama-sama berhaluan monetarist, antara kedua belah pihak seringkali terjadi perbedaan pendapat dan dalam menghadapi suatu krisis keuangan. Hal ini sering menyulitkan Reagan dalam persaingannya dengan Kongres. Periode 1979-1982 adalah periode paling ketat dalam sejarah suplai uang Amerika. Situasi baru berubah pada tahun 1983 ketika mulai terjadi peningkatan. Keterkaitan langsung antara kebijakan moneter dengan defisit neraca anggaran akan terlihat dalam sisi pembelanjaan.⁵⁹

Sebagai seorang monetaris yang anti inflasi, baik Reagan maupun Volcker memiliki pemikiran dasar. Fungsi utama kebijakan moneter adalah untuk menstabilkan tingkat harga yang merupakan prasyarat terkendalikannya inflasi.

⁵⁹ Secara ekonomis dampak-dampak negatif kebijakan moneter tersebut terhadap anggaran pemerintah federal adalah secara langsung mengurangi likuiditas pemerintah untuk mendukung kebijakan fiskalnya sehingga pada akhirnya memperberat sisi pendapatan dan memperbesar defisit anggaran. Secara tidak langsung sisi pendapatan diperberat dengan terjadinya persaingan antara pemerintah dan peminjam swasta atas pasar-pasar uang atau kredit yang diakibatkan oleh pengetatan suplai uang. Disisi pembelanjaan pengetatan suplai uang telah meningkatkan suku bunga yang harus dibayar oleh pemerintah Federal atas segala utangnya. Lihat Haris Munandar, *op.cit.* hlm.204

Untuk menciptakan stabilitas harga pertama kali dan terpenting yang harus dilakukan untuk menurunkan suplai uang dan mengendalikan pertumbuhan selanjutnya.

Karena persamaan pemikiran ini maka Reagan sepenuhnya mempercayakan kebijakan moneter kepada Volcker meskipun resiko pengetatan suplai uang dalam waktu relatif singkat adalah resesi. Volcker sejak awal mementingkan usaha pengendalian inflasi sehingga ia tidak membiarkan pertumbuhan suplai uang melaju. Meskipun hal itu dihimbau oleh para pembantu ekonomi terdekat Reagan, seperti kepala staf Gedung Putih James Baker, Direktur Anggaran David Stockman, bahkan Menteri Keuangan Donald Regan yang juga monetaris guna memperkecil suku bunga agar investasi dapat meningkat.

IV.2. Komitmen Reagan dalam Usulan dan Laporan Ekonomi

Kemampuan berbicara Reagan dalam masalah-masalah ekonomi di perlihatkan ketika menyindir Carter dengan lelucon. Masalah resesi diungkapkannya dengan mengartikan kelesuan ekonomi adalah kalau tetangga anda kehilangan pekerjaan, depresi atau kelumpuhan ekonomi adalah kalau anda yang kehilangan pekerjaan, recovery atau kebangkitan kembali lagi ekonomi adalah kalau Jimmy Carter kehilangan pekerjaannya.

Selaku penganut *Supply Side Economics* sekaligus seorang yang berhaluan konservatif, Reagan menganggap pemotongan pajak merupakan tindakan kunci dalam penyehatan perekonomian Amerika, lebih dari itu pemotongan pajak merupakan isu politik yang populer turut mendukungnya ke kursi kepresidenan.

Hilangnya sebagian pendapatan pemerintah dari sektor perpajakan ini oleh Reagan tidak dianggap masalah. Karena ia yakin hal itu bisa diimbangi dengan pengurangan yang sebanding di sisi pembelanjaan pemerintah.⁶⁰

Pada awal bulan Februari 1981 dikeluarkanlah paket program ekonomi Reagan yang pertama sekaligus membuat usulan anggaran untuk tahun fiskal 1982, yang akan dimulai pada tanggal 1 Oktober 1981 berjudul *America's New Beginning : A Program for Economic Recovery*. Dalam paket ini Reagan benar-benar memenuhi janjinya dengan mengusulkan pemotongan anggaran tahun fiskal 1981. Di samping itu pajak penghasilan juga akan dipotong sebesar 10 persen per tahun hingga periode tiga tahun sebagaimana pernah diusulkan oleh Jack Kemp dan William Roth.

Diperkirakan bila program pemotongan pajak berlangsung terus maka pendapatan federal akan berkurang sekitar 100 milyar dolar pertahun. Pengamat ekonomi mengatakan bahwa penghilangan pajak itu telah menghilangkan pendapatan federal senilai 540 milyar dolar selama 5 tahun sejak diberlakukannya kebijakan pemotongan pajak.

Pada tanggal 5 Februari 1981⁶¹, pidato Reagan di depan Kongres menyatakan tentang komitmen kepada ekonomi negara. Fokus diantaranya bahwa masalah anggaran federal sudah diluar batas dan pengeluaran anggaran federal adalah masalah utama yang menyebabkan tingginya inflasi. Negara pada pemerintahan

⁶⁰ William A Niskanen. "Reaganomics" Style Sheet <http://www.econlib.org> (8 September 2006,pukul:10.15 wib)

⁶¹ *Historic Documents of 1981*.(Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1981),hlm.213.

Reagan dapat saja menaikkan jumlah pajak tapi melihat masyarakat dengan kenaikan pajak akan menimbulkan ketidakmampuan masyarakat untuk membayar pajak. Dikarenakan kapasitas masyarakat untuk membayar dibawah beban pajak yang harus di bayar. Reagan memberi pernyataan tentang Amerika yang mengalami kemunduran dalam kompetisi ekonomi internasional. Hal ini penting ditekankan karena perekonomian harus kembali ke posisi awal yang penting dan harus meningkatkan produktivitas.

Reagan demikian optimis bahwa semua janjinya akan dapat dipenuhi sekaligus, meskipun itu membutuhkan waktu bahwa semua janjinya akan dapat dipenuhi semua sekaligus meskipun itu membutuhkan waktu satu dua tahun. Reaganomics mendasarkan diri pada tiga pokok pemikiran. Inflasi tidak harus dikaitkan dengan pengangguran, pengurangan pajak, jika tidak maka sisi pengurangan harus ditekan serendah mungkin.⁶² Inilah keyakinan kaum *monetarist* yang meyakini peran moneter terhadap pembenahan kondisi makroekonomi.⁶³ Logika dan keyakinan tersebut bila harga-harga naik ditanggapi dengan pembatasan suplai uang maka akan terjadi kekurangan uang dan suku bunga akan meningkat, konsumsi akan turun dan harga-harga pun akan turun.⁶⁴ Dengan naiknya suku bunga maka dorongan untuk investasi akan tetap tinggi, sehingga lapangan kerja akan tetap tumbuh, dan angka pengangguran tidak akan melonjak

⁶² Deliarnov, *op.cit.*, hlm.195

⁶³ *Ibid.*,hlm..196

⁶⁴ *Ibid.*,hlm.196 Dengan naiknya suku bunga maka dorongan untuk investasi akan tetap tinggi, sehingga lapangan kerja akan tetap tumbuh, dan angka pengangguran tidak akan melonjak

Pengurangan tarif pajak tidak akan menghambat penyeimbangan neraca anggaran melainkan sebaliknya akan mendorong penyeimbangan karena pengurangan pajak tersebut akan meningkatkan pendapatan riil masyarakat sehingga efektivitas perekonomian akan meningkat. Pada gilirannya peningkatan efektivitas ekonomi itu akan menyumbang lebih banyak ke pos pendapatan kedalam anggaran. Penghematan pengeluaran pemerintah federal dibidang-bidang non pertahanan tidak akan merugikan siapapun.

Pada tanggal 18 Februari 1981 penyampaian usulan program yang diformulasikan oleh pemerintahan Reagan yang akan disampaikan di depan sidang Kongres untuk mendengarkan program presiden sebagai pemulihan kondisi. Perluasan penjelasan garis besar Kebijakan Ekonomi untuk lebih memberi spesifik kepada Kongres tentang program formulasi kebijakan yang diusulkan oleh presiden kepada perekonomian negara. Ada empat kunci penting dalam program tersebut yaitu:

1. Reformasi pada rancangan anggaran untuk memotong pertumbuhan yang terjadi pada pengeluaran anggaran federal.
2. Proposal untuk penurunan kepada pajak pendapatan individu sebesar 10 % sampai 3 tahun dan menciptakan lapangan pekerjaan yang dipacu dan berorientasi kepada peningkatan bisnis investasi serta perlengkapan fasilitas.
3. Program hal-hal yang berkaitan peraturan pemerintah yang memberatkan coba dikurangi.

4. Komitmen untuk memperbaiki Kebijakan Moneter agar tercapai kestabilan nilai mata uang dan kesehatan keuangan pasar.⁶⁵

Pada tanggal 22 November 1981 terjadi kemacetan operasi pemerintah Federal ketika Presiden Reagan memveto rancangan undang-undang sehingga pemerintah terpaksa merumahkan sekitar 400.000 pegawai federal pada tengah hari. Rancangan undang-undang itu diajukan karena sebagian anggaran tidak kunjung disepakati. Namun hal itu berlangsung selama setengah hari karena Kongres dan Presiden kemudian mengadakan sidang darurat selama 10 jam dan berhasil bersepakat sehingga keesokan harinya semua pegawai sipil pemerintah federal sudah bekerja seperti biasa.

Pada saat rancangan anggaran tahun fiskal berikutnya diumumkan banyak kritik terlontar terhadap pemerintahan Reagan, karena dana-dana federal untuk kesejahteraan akan terpotong. Pemerintahan Reagan melalui Stockman mengumumkan pula bahwa program pemotongan itu akan berlanjut. Namun harapan Stockman ternyata pupus karena ternyata anggaran untuk kesejahteraan terus meningkat. Khususnya untuk anggaran Social Security dan tunjangan kesehatan Medicare

Hubungan yang kurang harmonis antara Reagan dan Kongres menyebabkan Kongres yang dianggap Reagan terlalu membatasi pemotongan di sisi pengeluaran, khususnya di sektor pertahanan dan pelayanan sosial. Sejak melambungnya defisit

⁶⁵ *Historic Documents of 1981, op.cit., hlm.215*

anggaran, kalangan Kongres terutama dari Partai Demokrat yang berhaluan Liberal yang semula sempat setuju dengan akan kecanggihan teori *Supply Side Economics* mulai melihat ketidakberhasilan teori tersebut. Akibatnya pergulatan politik dalam konteks neraca anggaran menjadi semakin hangat.⁶⁶

Rakyat Amerika tengah menghendaki kembalinya kondisi-kondisi ekonomi, politik dan sosial serba mapan yang pernah mereka nikmati sebelumnya dan secara langkah politik, Reagan berhasil mengeksploitasinya. Meskipun demikian Reagan sendiri memang benar-benar seorang konservatif. Artinya ia menganggap bahwa semakin kecil peranan pemerintah dalam kehidupan rakyatnya makin baik pemerintahnya.⁶⁷

Pertimbangan politik menjadi pertimbangan Reagan dalam meneruskan Kebijakan Ekonominya. Reagan berusaha mencari data sebaik mungkin guna menyusun ramalan yang seoptimis mungkin agar semua janji ekonomi yang telah terlanjur diucapkan Reagan dapat paling tidak dicoba direalisasi. Ada sebuah ramalan ekonomi yang pernah digunakan oleh Komite Keuangan Senat yang memperkirakan bahwa dengan tingkat pendapatan dan pembelanjaan yang ada di akhir masa pemerintahan Carter.⁶⁸

⁶⁶ Titik sentral dari *Supply Side Economics* adalah pajak harus dikurangi untuk meningkatkan total kapasitas produksi serta total pendapatan

⁶⁷ Keyakinan Reagan seperti itu ternyata benar-benar direalisasikan meskipun untuk saat pertama Reagan harus membuat masyarakat percaya kepadanya karena kondisi penstabilan suplai uang yang dimaksudkan untuk menekan inflasi sempat memperburuk resesi dunia dan krisis utang global akibat menurunnya likuiditas keuangan internasional Amerika.

⁶⁸ Neraca pembayaran akan mulai seimbang pada tahun 1982 dan akan memetik surplus sebesar 182 milyar dollar pada tahun fiskal 1985.

Pajak akhirnya benar-benar dipotong pada tanggal 1 Juli 1981 dan janji penyeimbangan neraca anggaran diundur, yang semula pada tahun fiskal 1983 menjadi tahun fiskal 1984. tanggal pelaksanaan pemotongan pajak, dalam pertemuan pertama presiden dengan Penasehat Ekonomi Kepresidenan atau Council Ecomic Advisers diputuskan untuk diundur lagi hingga 1 Oktober 1981.

Fokus pada program pemulihan kembali kondisi ekonomi atau economic recovery dilakukan Reagan dalam mengeluarkan inisiatif program kepada Kongres tanggal 24 September 1981. Diantaranya mengusulkan untuk tetap konsisten yang memasuki tahun fiskal keduanya agar jumlah anggaran diperhatikan sehingga tercipta keseimbangan anggaran atau balanced budget. Selanjutnya adalah menaikkan jumlah tabungan anggaran dari \$ 6 milyar di tahun 1982 dan menjadi totalnya 80 milyar dollar 3 tahun kedepan. Hal itu dilakukan dengan cara :

1. Meminta Kongres untuk menurunkan pemberian bantuan di tahun 1982 pada perwakilan pemerintah dan program-programnya sebesar 12 %
2. Menyusutkan ukuran jumlah atau anggaran selain di bidang pertahanan
3. Dirombak jajaran kabinet Departemen Energi dan Pendidikan
4. Membuat penurunan sekitar \$ 20 milyar dalam jaminan pinjaman federal
5. Membuat sesuatu usulan baru kepada Kongres tentang mereformasi kesejahteraan dengan tindakan menyiapkan anggaran sebesar \$ 27 milyar selama tiga tahun kedepan.⁶⁹

⁶⁹ Constantine J Spiliotes, op.cit. hlm.169

Tanggal 24 September 1981, Presiden Reagan sempat melontarkan gagasannya yang bertolak belakang dari gagasannya semula, yakni menaikkan tingkat pajak dan pada pertengahan 1982 Reagan mulai bersungguh-sungguh dengan usulan itu.

Dalam soal perpajakan Reagan sulit mundur, setidaknya dalam jangka pendek karena itu akan melenyapkan popularitas pemerintahannya yang ia bangun secara pribadi. Ada sumber defisit lain yang meskipun tidak sebesar kebijakan perpajakannya di sisi pendapatan, yaitu kebijakan moneter. Reagan secara terbuka menyesalkan keengganan Kongres untuk mendorong program yang tidak populer yakni peningkatan pajak atau pengurangan program-program pertahanan dan kesejahteraan semakin mempersulit Reagan untuk menyeimbangkan anggaran.

Reagan memberi masukan dan usulan kepada Kongres pada tanggal 8 Februari 1982 yang berisi tentang fiskal tahun 1983 untuk melanjutkan rencana ekonomi tahun 1981 tentang pengeluaran dan pemotongan pajak dengan tujuan menurunkan defisit anggaran federal sebesar \$ 239 milyar selama tiga tahun. Kelanjutan perbaikan keamanan nasional juga akan di tingkatkan.

Laporan presiden pada tanggal 10 Februari 1982 memberikan usulan kepada Kongres mengenai perluasan dalam Kebijakan Ekonomi oleh rencana pemerintah selama tahun 1980an. Setiap individu diberikan kesempatan yang sama untuk menciptakan perbaikan ekonomi masing-masing. Menutup level-level birokrasi pada

tingkat pemerintah yang membuat masyarakat dapat lebih menggali dirinya tanpa campur tangan dari pemerintah.

13 Oktober 1982 dalam *Nation on the Economy*, Reagan meminta Kongres untuk :

1. Mengontrol pengeluaran pemerintah
2. Kesimbangan Anggaran
3. Membuat peraturan baru untuk membuat kinerja dari pemerintah federal lebih ekonomis dan efisien
4. Membuat suatu kawasan baik di tengah kota maupun di pinggir kota dalam membangun bisnis dan menciptakan lapangan pekerjaan.⁷⁰

Pada pengajuan rancangan anggaran tahun fiskal 1983, Reagan mengusulkan peningkatan drastis tingkat pajak meskipun pelaksanaannya akan direalisasikan untuk tahun fiskal 1986-1988. Kenyataan ini membuktikan bahwa telah terjadi inkonsistensi dalam Reaganomics. Menurut David Stockman, Reagan mencoba mencari solusi sebagai kegagalan program ekonominya dengan menimpakan kesalahan kepada penasehat ekonomi terdekatnya yaitu Martin Feldstein.

Rancangan budget untuk tahun fiskal tahun 1984 diajukan Reagan pada tanggal 31 Januari 1983. Komitmen untuk melanjutkan fundamental program ekonomi diantaranya meminimalisir beban pajak menjadi ke sesuatu minimal yang penting tetapi lebih focus kepada esensial keuangan pelayanan publik, mengurangi beban peraturan pemerintah di mana peraturan tersebut tidak terlalu penting, mendukung

⁷⁰ Ibid, hlm.169

Kebijakan Moneter untuk membawa inflasi tetap terjaga. Ada beberapa rancangan perubahan desain kebijakan fiskal untuk keberlanjutan perbaikan ekonomi dan rendahnya jumlah pengangguran serta menurunkan defisit anggaran federal dengan cara :

1. Merekomendasikan pengevaluasian terhadap pengeluaran federal
2. Mengajak Kongres untuk lebih melihat tindakan pertumbuhan dibawah kontrol program pengeluaran federal
3. Mengajukan pajak minimal tidak lebih dari 1 % pada Gross National Product yang dimulai pada tahun Fiskal 1986.⁷¹

Laporan presiden pada 2 Februari 1983 kepada Kongres berisikan tentang keinginan pemerintah akan melakukan tindakan tambahan dalam beberapa tahun untuk penguatan ekonomi, mengurangi peraturan, memperkuat tambahan dan meningkatkan standart hidup

Tanggal 11 Maret 1983 memberi pesan kepada Kongres mengenai aturan pekerjaan dan usulan bantuan jangka panjang terhadap jumlah pengangguran. Pemerintah memperpanjang kompensasi bantuan pemerintah, membuat kawasan industri untuk meningkatkan jumlah pekerja didaerah kota dan pinggiran kota. Untuk bantuan kepada pekerja disiapkan dana sebesar \$ 240 milyar untuk membuat *Job*

⁷¹ Ibid, hlm.169-170

Training Partnership Act. Para pekerja yang masih muda usianya mendapatkan upah sebesar \$2.50 selama satu jam⁷².

Reagan pun mengeluarkan statementnya di depan Kongres mengenai Kebijakan investasi internasional pada tanggal 9 September 1983. Hal digunakan untuk memotivasi investasi yang berasal dari luar negeri asalkan menguntungkan hubungan antara negara. Poin-poinnya antara lain :

1. Memperkuat hubungan multilateral dan bilateral antar pemerintah akibat dari keputusan investasi
2. Melenyapkan alasan-alasan yang tidak masuk akal dan diskriminasi yang merusak untuk membangun
3. Membuat lingkungan internasional yang dapat langsung melakukan investasi yang dapat memberikan kontribusi untuk proses pembangunan
4. Membantu menciptakan kondisi pembangunan ekonomi domestik dan iklim investasi yang baik.⁷³

Untuk tahun Fiskal 1985 di tanggal 1 Februari 1984, Reagan mengajukan usulan terhadap Kongres untuk menunda Kebijakan Fiskal yang berjalan dalam program pengeluaran federal dan mengendalikan implementasi dari Kebijakan Moneter.

⁷² Lihat lampiran tabel Program federal bagi yang miskin

⁷³ Constantine J Spiliotes, *op.cit.*, hlm.170

Laporan presiden dalam economic report yang ditujukan pada Kongres tanggal 2 Februari 1984 mengakui pentingnya keberlanjutan Kebijakan Ekonomi mengurangi pengeluaran dan pemotongan pajak.

Tanggal 15 Maret 1984 mengumumkan mengenai rencana pengurangan defisit anggaran. Usulan agar terjadinya balanced budget di upayakan dengan jumlah tabungan \$ 43 milyar dalam tiga tahun serta menutup kepastian jalan keluar pajak dengan menaikkan jumlah penghasilan sebesar \$ 48 milyar lebih dari tiga tahun sebagai pengganti pajak.

Kemudian pada tanggal 4 Oktober 1984 untuk kedua kalinya kemacetan terjadi lagi. Kali ini Presiden Reagan kembali berselisih pendapat dengan Kongres sehingga pemerintah mempersilahkan 500.000 pegawai federal untuk pulang pada siang hari, karena Kongres dan Presiden masih memerlukan waktu beberapa saat untuk mengatasi perbedaan pendapat. Namun malam harinya kesepakatan itu tercapai setelah Senat berhasil menengahi sehingga keesokan harinya seluruh pegawai federal telah bekerja seperti biasanya.

Janji-janji Reagan untuk mengakhiri defisit anggaran pada tahun 1984 yang diucapkannya selama masa kampanye seandainya sisi pembelanjaan dapat dikendalikan. Namun dalam kenyataannya sementara sisi penerimaan menyusut sisi pembelanjaan justru meroket sehingga anggaran federal pun semakin defisit.

Usulan anggaran Reagan yang menghapus defisit pada tahun 1984 ternyata tidak berhasil. Karena selama itu defisit anggaran terus memuncak dan baru sedikit

menurun pada tahun fiskal 1984, namun mengalami kenaikan kembali pada tahun fiskal berikutnya.⁷⁴

Pada 5 Februari 1986 mengajukan usulan tahun fiskal 1987 fokus pada masalah yang penting mengenai implementasi dari pemotongan pengeluaran dan merancang tercipta keseimbangan anggaran dengan menghilangkan defisit anggaran di tahun 1987.

Tahun Fiskal 1988, Reagan mengajukan mengajukan proposal budget tanggal 5 Januari 1987. Poin-poinnya adalah :

1. Penurunan defisit paling penting dengan pengurangan pengeluaran domestik
2. Pengaturan prioritas program
3. Melaksanakan program kredit oleh pemerintah kepada sektor swasta
4. Membuat manajerial lebih baik dalam aktivitas pemerintah
5. Mereformasi pelayanan anggaran atau budget service.⁷⁵

Perdagangan, lapangan pekerjaan dan Productivity Act of 1987 di tanggal 19 Februari 1987 didepan Kongres menjadi bahan pembicaraan. Hal ini digunakan agar masyarakat Amerika menjadi lebih kompetitif di bidang apa saja. Sasaran-sasarannya adalah investasi pada sumber daya manusia dipercayai sangat penting untuk membuat

⁷⁴ Pada tahun fiskal 1985 pengeluaran untuk sektor anggaran kesejahteraan sosial bahkan melebihi anggaran belanja militer. Setiap 1 dolar untuk anggaran militer tersedia 2,20 dolar untuk anggaran kesejahteraan sosial. Tanggal 4 Februari 1985 mengajukan usulan di hadapan Kongres mengenai tahun Fiskal 1986 diantaranya mengenai total pengeluaran yang tetap begitu juga dengan jumlah hutang selama 1 tahun.

⁷⁵ Constantine J Spiliotes, *op.cit.*, hlm.172

negara menjadi lebih maju. Double anggaran disediakan untuk National Science Foundation sebagai perhatian lebih terhadap ilmu pengetahuan. Rancangan Undang-Undang hak atas intelektual juga dibahas dan mereformasi hukum bank nasional. Undang-undang perdagangan diajukan untuk mengalami perubahan termasuk akses ke pasar luar negeri.

Tanggal 3 Juli 1987 diajukan Reagan untuk membuat anggaran berimbang dan tidak terjadi defisit. Reagan menekankan pada kebebasan untuk bekerja dan kebebasan dalam berpartisipasi dalam pasar bebas seperti konsep Reaganomics awal yang menginginkan peranan pemerintah menjadi lebih berkurang.

Baru pada akhir 1987, UU Gramm-Rudman Hollings mulai dicoba dilaksanakan secara sungguh-sungguh untuk menghentikan kecenderungan kebijakan fiskal dan terjadinya krisis luar biasa di Wall Street (Black Monday) Oktober 1987 merupakan faktor pendorong pemberlakuan UU tersebut. UU ini dipercayai masih efektif untuk mengganjal munculnya undang-undang atau peraturan lain yang dapat memperbesar pengeluaran atau mengurangi penerimaan hingga 1988.⁷⁶

Ekonomi Amerika dikatakan akan terus meningkat. Selama lima tahun perbaikan ekonomi, tercatat pertumbuhan sekitar 23 % dan penciptaan lapangan kerja baru bagi 15 juta orang. Reagan mengesampingkan kekhawatiran dari merosotnya nilai saham Oktober lalu dengan mengatakan saat baik bagi ekonomi Amerika akan terus berlangsung.

⁷⁶ Tetapi dalam pelaksanaannya undang-undang Gramm-Rudman-Hollings itu tidak efektif karena berbagai alasan.

Dengan lebih memberikan insentif pada sektor swasta dan kesempatan untuk berusaha, investasi dan wiraswasta. Amerika telah meletakkan dasar bagi suatu pertumbuhan ekonomi yang cepat dimasa mendatang dan tidak perlu khawatir dengan inflasi karena ekonomi Amerika tak akan menimbulkan dampak inflasi yang besar.

Reagan juga memperkirakan defisit anggaran hanya 129,5 milyar dollar tahun anggaran 1989. Namun ini dilakukan berdasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi Amerika sekitar 2,4 %. Perkiraan 2,4 % ini dinilai terlalu tinggi oleh banyak pihak namun Reagan tetap optimis. Menurut Reagan jika pertumbuhan ekonomi kurang satu persen dari angka defisit anggaran Amerika akan meningkat 6,3 milyar dollar tahun 1988 dan 187 milyar dollar tahun 1989.

Reagan kemudian menyindir sikap proteksionisme terutama yang muncul dari RUU perdagangan yang kini mulai dibahas kembali di Kongres. Dikatakan kebijakan seperti itu merupakan kesalahan ditengah defisit perdagangan Amerika yang mulai merosot. Menutup pasar Amerika sama saja membuat ekonomi dan perdagangan dunia merosot. Reagan kembali menegaskan akan memveto RUU ini jika disetujui semasa dia masih berkuasa. Ekonomi Amerika dikatakan akan terus meningkat. Selama lima tahun perbaikan ekonomi, tercatat pertumbuhan sekitar 23 % dan penciptaan lapangan kerja baru bagi 15 juta orang. Reagan mengesampingkan kekhawatiran dari merosotnya nilai saham Oktober lalu dengan mengatakan saat baik bagi ekonomi Amerika akan terus berlangsung.

Dengan lebih memberikan insentif pada sektor swasta dan kesempatan untuk berusaha, investasi dan wiraswasta. Amerika telah meletakkan dasar bagi suatu

pertumbuhan ekonomi yang cepat dimasa mendatang dan tidak perlu khawatir dengan inflasi karena ekonomi Amerika tak akan menimbulkan dampak inflasi yang besar.

Reagan juga memperkirakan defisit anggaran hanya 129,5 milyar dollar tahun anggaran 1989. Namun ini dilakukan berdasarkan asumsi pertumbuhan ekonomi Amerika sekitar 2,4 %. Perkiraan 2,4 % ini dinilai terlalu tinggi oleh banyak pihak namun Reagan tetap optimis. Menurut Reagan jika pertumbuhan ekonomi kurang satu persen dari angka defisit anggaran Amerika akan meningkat 6,3 milyar dollar tahun 1988 dan 187 milyar dollar tahun 1989.

Reagan kemudian menyindir sikap proteksionisme terutama yang muncul dari RUU perdagangan yang kini mulai dibahas kembali di Kongres. Dikatakan kebijakan seperti itu merupakan kesalahan ditengah defisit perdagangan Amerika yang mulai merosot. Menutup pasar Amerika sama saja membuat ekonomi dan perdagangan dunia merosot. Reagan kembali menegaskan akan memveto RUU ini jika disetujui semasa dia masih berkuasa.

IV.3. Sektor Anggaran Militer

Ada dua faktor sisi pembelanjaan diantaranya sektor pertahanan dan sektor program-program kesejahteraan sosial. Dalam sisi pembelanjaan militer, Reagan dalam kampanye kepresidenannya berjanji untuk menjadikan Amerika nomer satu di bidang kekuatan riil dalam hubungan internasional yang bertumpu pada kekuatan militer. Ini isu kampanye yang ampuh bagi rakyat Amerika yang kepercayaan terhadap tidak tegasnya Presiden Jimmy Carter dalam memberikan yang setimpal atas

invasi Soviet ke Afganistan dan berlarut-larutnya kasus penyanderaan warga Amerika di kedutaan besarnya sendiri.

Setelah memangku jabatannya Reagan konsisten dengan janjinya itu untuk membangun kembali kekuatan militer dari anggaran Reagan yang pertama. Dalam anggaran tahun fiskal 1982 total anggaran pembelanjaan sudah diturunkan dari tahun fiskal 1981 susunan Carter. Yakni dari 729,7 milyar dolar menjadi 695,5 milyar dolar. Namun anggaran militer yang semula 181,5 milyar dolar dinaikkan menjadi 185,8 milyar dolar.

Reagan berusaha membela kenaikan anggaran militer itu untuk mengimbangi perkembangan kekuatan militer Soviet yang melejit sejak 1970 sehingga dalam perimbangan kekuatan militer global Amerika terdesak oleh Uni Soviet. Reagan beketetapan bahwa membiarkan ketidakseimbangan itu berlanjut pada akhirnya akan mengancam keamanan Amerika.

Sebelum anggaran tahun fiskal 1982 diumumkan pada tanggal 31 Agustus 1981 James Baker mengumumkan kehendak pemerintah Reagan untuk mengurangi anggaran militer sekitar 20-30 milyar dolar untuk periode dua tahun. Suara Baker ini selanjutnya dipertegas oleh David Stockman pada tanggal 8 September. Stockman bahkan memperkirakan pemotongan belanja militer tersebut berkisar antara 60 hingga 90 milyar dolar.

Untuk mengatasi perbedaan dua pendapat antara kedua kubu pada tanggal 12 September setelah menerima Stockman dan Weinberger secara bergantian, Reagan memperkecil jumlah pemotongan yang diumumkan Baker dan Stockman. Weinberger

meminta agar jumlah pemotongan maksimum sekitar 2 milyar dolar untuk tahun fiskal 1982, 3 milyar dolar untuk tahun fiskal 1983, 5 milyar dolar untuk tahun fiskal 1984.

Keputusan ini mencerminkan keinginan Weinberger dan pemotongan sebanyak itu sebenarnya hampir tidak ada artinya apabila dikaitkan dengan kebutuhan penyeimbangan anggaran federal. Hal ini pun direstui oleh Reagan ketika mengumumkan anggaran tahun fiskal 1982 yang memberi porsi lebih banyak bagi anggaran militer dibandingkan anggaran sebelumnya. Dengan demikian janji pengurangan itu tidak terbukti sama sekali. Reagan memberi wewenang kepada Weinberger untuk menghadapi Kongres.

Sejak berakhirnya tahun fiskal 1982 dengan defisit sebesar 127,9 milyar dolar ada anggapan bahwa relevansi anggaran militer sangat memboroskan pendapatan. *The Washington Monthly* pada bulan April 1982 bahkan telah memuat 35 rincian penghematan yang lebih mendasar dan komprehensif. Usulan penghematan itu menaksir adanya pemborosan senilai 43,787 milyar dolar untuk tahun fiskal tahun 1983 dan 179,4 milyar dolar untuk keseluruhan program militer berjangka lima tahun yang bernilai 1,6 triliun dolar.⁷⁷

Sejak awal masa jabatannya, Reagan banyak menghabiskan banyak uang untuk membangun sistem pertahanan besar-besaran termasuk penempatan rudal

⁷⁷ Hasil analisis pada majalah *Newsweek* tanggal 20 Desember 1983 menyimpulkan bahwa anggaran yang dibutuhkan militer tidak perlu sebesar itu. Ada beberapa program militer yang dinilai kurang berguna dan terlalu boros. Penghapusan program-program itu akan menyelamatkan 2,7 milyar dolar untuk tahun fiskal 1983 dan 56,4 milyar untuk total program 5 tahun pengembangan kekuatan militer.

nuklir jarak menengah di Eropa untuk meladeni tindakan serupa oleh Uni Soviet. Pada tanggal 23 Maret 1983 dalam salah satu keputusan politiknya, Reagan mengumumkan program riset bernama *Strategic Defense Initiative* (SDI) atau dikenal dengan nama *Star Wars*. Istilah *Star Wars* dipakai dikarenakan film yang berjudul *Star Wars* juga sedang booming di Amerika. SDI adalah suatu sistem yang didesain untuk mengantisipasi serangan musuh oleh pemerintah Federal Amerika. Sistem ini berupa satelit yang ditempatkan di angkasa luar yang dipersenjatai dengan senjata laser untuk menghadang setiap senjata nuklir Uni Soviet sebelum sampai pada sasaran yang berada dalam wilayah Amerika⁷⁸. Walau banyak ilmuwan mempertanyakan kelayakan teknologi SDI dan pakar ekonomi menunjukkan jumlah uang yang luar biasa yang akan dihabiskan pemerintah untuk tetap menjalankan proyek tersebut.

Kuatnya kelompok-kelompok kepentingan yang menghendaki kekuatan militer Amerika khususnya Pentagon dan *military industrial complex* menjadi salah satu faktor pendorong terus meningkatnya belanja militer di masa Reagan. Kekuatan tersebut sedemikian efektif sehingga mampu membendung bahkan mengalahkan sebagian pejabat pemerintah Amerika dan legislator yang menghendaki pengendalian pembelanjaan militer.

⁷⁸ Bambang Nuroso. “ Kepemimpinan Reagan, Reaganomics dan Mekanisme Pasar “. Tesis Pascasarjana Kajian Wilayah Amerika Universitas Indonesia. hlm.

Orientasi politik global Reagan terhadap cara pandangya terhadap kedudukan Amerika dalam politik internasional sudah cukup jelas ketika ia mengumandangkan slogan kampanye "Let's make America Number One Again".

Pembantu terdekat Reagan yang mempunyai orientasi serupa adalah Menteri Pertahanan Caspar Weinberger yang selalu menuntut penambahan anggaran militer. Sedangkan pembantu dekat Reagan yang selalu cenderung berusaha membatasi belanja militer antara lain adalah Kepala Staf Gedung Putih James Baker dan Direktur OMB, David Stockman.

Untuk para kepentingan industri militer mengadakan kampanye akan perlunya anggaran militer dinaikkan. Dalam tubuh Kongres sendiri terdapat golongan legislator yang cenderung menghendaki kenaikan anggaran militer. Khususnya mereka yang merupakan wakil dari negara-negara bagian yang mengandalkan perekonomiannya dari industri militer seperti Connecticut, Texas, Ohio dan Washington. Sehingga bagaimanapun penolakan oleh legislator yang mengkhawatirkan defisit anggaran semakin meningkat anggaran militer tetap menunjukkan peningkatan.

Di Kongres sendiri Ketua Komite Angkatan Bersenjata House of Representatives, Howard Baker, berasal dari Texas yang juga memiliki industri militer. Baker menggantikan Les Aspin yang juga gagal mengerem laju penambahan anggaran militer. Sedangkan Ketua Komite Angkatan Bersenjata Senat dipegang oleh Barry Goldwater yang merupakan teman yang pernah dikampanyekan Reagan sebagai Presiden Amerika ke-37.

Salah satu sumber keborosan anggaran militer adalah ketidakefisienan Pentagon dalam mengelola dana anggaran militer. Setiap angkatan cenderung untuk memperkuat diri sendiri sehingga seringkali terjadi semacam persaingan kekuatan diantaranya. Akibatnya perencanaan berbagai program militer cenderung sesuai kepentingan masing-masing tanpa pertimbangan yang memadai sehingga sangat memboroskan dana anggaran. Jenderal David C Jones mengatakan bahwa sistem pengelolaan terpadu di Pentagon sedemikian lemah sehingga memberatkan para pembayar pajak.⁷⁹

Penurunan defisit anggaran ini diusahakan dicapai lewat pembatasan anggaran militer, pengeluaran bantuan luar negeri, penurunan pengeluaran domestik dan peningkatan pajak baru. Pembatasan anggaran militer merupakan hal yang sangat berat dilakukan Reagan. Sementara peningkatan pajak dan pengurangan anggaran domestik merupakan hal yang diinginkannya. Kongres nampaknya akan mempertimbangkan langkah kenaikan pajak dan pengurangan domestik ini.

Pengeluaran bagi anggaran militer Amerika dalam usulan anggaran 1989 ini tidak meningkat tajam. Walaupun begitu Reagan tetap menekankan program pertahanan ruang angkasanya yang dikenal dengan "Perang Bintang" atau Star Wars sebagai prioritas dan perlu ditingkatkan anggarannya.⁸⁰

⁷⁹ Haris Munandar, *op.cit.*, hlm.226

⁸⁰ Anggaran militer tercatat 294 milyar dollar, naik dari 285,4 milyar dollar tahun 1988 kenaikan ini karena angka inflasi.

Dengan kenaikan anggaran militer yang ketat ini berarti sejumlah rencana maupun jumlah kekuatan militer Amerika yang sudah ada harus dikurangi atau dibatalkan. Kekuatan personel Amerika akan dikurangi dengan 30.000 orang termasuk pembatalan sejumlah rencana pembangunan 16 kapal perang dan 800 helikopter guna menggantikan sejumlah helikopter tua.

Menteri Pertahanan Amerika Frank C. Carlucci mengemukakan penurunan anggaran ini disebabkan tekanan dari Kongres untuk mengurangi defisit anggaran. Dikatakan perubahan pertimbangan dalam negeri telah menyebabkan penurunan anggaran pertahanan walaupun hal itu dikatakan tidak akan mencegah kemungkinan datangnya ancaman dari luar.

Carlucci mengakui anggaran yang sempit dan jauh dari rencana Pentagon sekitar 332,4 juta dollar tahun 1989 ini membuat departemen yang dipimpinnya terpaksa menanggihkan pembangunan rudal nuklir. Walaupun begitu Carlucci bertekad untuk tetap mempertahankan kekuatan militer Amerika di Eropa.

Walaupun anggaran relatif tetap sama namun anggaran bagi program *Star Wars* yang diusulkan Reagan meningkat. Reagan menghendaki 4,54 milyar dollar dana pengembangan *Star Wars* tahun 1989 meningkat 3,56 milyar dollar rencana anggaran saat ini. Kongres pun khawatir pihak Uni Soviet akan melakukan hal sama.

BAB V

HASIL DAN DAMPAK REAGANOMICS

V.1. Pengaruh Anggaran Militer Terhadap Defisit Anggaran

Belanja militer Amerika terlalu besar dibandingkan dengan belanja di setor yang lain. Bukti itu tampak adanya kecenderungan kenaikan prosentase dari tahun ke tahun. Dengan demikian apapun alasannya opini yang berkembang di dalam masyarakat sangat kontroversi. Di satu sisi menghendaki Amerika yang kuat di segi militer, di sisi lain akan berpengaruh di dalam distribusi anggaran pada Kebijakan Ekonomi pemerintah.

Reagan dalam memberikan prioritas belanja militer adalah tuntutan mendesak pembangunan industri militer yang diharapkan memberikan kontribusi pemecahan ketenagakerjaan. Terserapnya tenaga kerja di industri-industri militer akan menggiatkan ekonomi Amerika karena banyaknya industri yang ditangani di sektor militer. Penciptaan lapangan kerja baru menjadi komitmen Presiden Reagan.

Maka presiden tak ada jalan yang paling bisa diharapkan terkecuali upaya-upaya penciptaan teknologi baru di bidang persenjataan. Ada dua alasan untuk mendukung pembengkakan anggaran belanja militer Reagan pada waktu itu. Pertama pembendungan komunis (Uni Soviet) dengan perangkat persenjataannya yang tergolong modern. Kedua dengan alasan Reagan mencoba mengkaitkan restrukturisasi ekonomi dengan penciptaan lapangan kerja baru melalui sektor pertahanan guna alasan keamanan nasional. Opini yang berkembang juga mengacu

pada sebagian besar pendapat umum dimana Amerika yang berada pada posisi yang lemah di banding Uni Soviet.

Dengan dukungan dari opini yang berkembang saat itu setidaknya alasan memperkuat era militer menjadi kuat. Oleh karena melonjaknya belanja militer pada masa kepemimpinnya tidak begitu menjadi persoalan. Dalam Kongres juga mendukung program militer dan juga sebagian besar masyarakat Amerika.

Pada tanggal 18 Februari ini pula Reagan mengatakan bahwa bantuan Amerika di masa mendatang akan diperhitungkan secara matang. Pemerintahannya terutama akan memperhitungkan sejauh mana bantuan itu memenuhi kepentingan Amerika dan masyarakat internasional. Namun keputusan Reagan mengurangi bantuan itu sebesar \$ 1,85 milyar dari keseluruhan \$ 8,07 milyar yang sudah dijanjikan Presiden Carter pemerintahan sebelumnya masih tergolong moderat.

David Stockman mengusulkan pengurangan sebesar \$2,6 milyar. Sedangkan Menteri Luar Negeri, Alexander Haig, mengusulkan pengurangan sebesar \$1,07 milyar. Hal ini membuktikan bahwa Stockman dan Haig berselisih pendapat dalam hal bantuan luar negeri⁸¹.

Seperti yang dikatakan oleh Reagan mengenai masalah bantuan luar negeri,

”Pengurangan ini bermaksud menjamin tujuan politik luar negeri Amerika yang paling kritis berjalan secara efektif tapi dengan biaya rendah”⁸².

Seorang pejabat memperkirakan bahwa rencana Reagan ini akan jelas memukul beberapa negara Asia yang selama ini menerima bantuan Amerika. Selama

⁸¹ Dan rencana bantuan Amerika akan dipotong terus sampai tahun 1986.

⁸² Tempo, “ Reagan Memenuhi Janji “. No.53 Thn X, 28 Februari 1981. hlm.16

ini penerima bantuan Amerika yang terbesar di Asia adalah India, Bangladesh, Filipina, Indonesia dan Sri Lanka. Dalam rencana pemerintahan Carter dengan nama PL-480 dan bantuan ekonomi lainnya pada tahun fiskal selanjutnya untuk India sebesar \$195 juta, Bangladesh \$120 juta, Filipina \$90 juta, Indonesia \$75 juta dan Srilangka \$56 juta⁸³. Jumlah itu tentu saja akan berkurang dengan kebijakan Reagan yang baru ini. Pengurangan ini diduga akan mengganggu program berbagai negara. Dan Bank Dunia tampaknya akan sulit mencari dana pengganti.

Pengurangan anggaran ini diusulkan Reagan secara drastis dan merupakan sebuah keberanian yang dilandasi karakter Reagan yang penuh keyakinan yang kuat. Tujuannya ialah mengerem laju inflasi saat ini mencapai 12,4 % setahun. Dan sekaligus Reagan memenuhi janjinya pada masa kampanye, yaitu pemotongan pajak pendapatan perorangan sebesar 10 % untuk selama tiga tahun supaya roda perekonomian kembali meningkat.

Sementara itu kekhawatiran Reagan terhadap perkembangan Uni Soviet, membuat Reagan seakan tidak ragu memperbesar pengeluaran bagi keperluan militer Amerika. Dalam rancangan anggaran itu Reagan mengajukan pembiayaan militer sebesar \$249,8 milyar atau 32 % dari seluruh anggaran sebesar \$695,5 milyar. Sedangkan anggaran yang diajukan oleh Carter cuma 24 % dari keseluruhannya.

Di dalam Kongres terjadi perdebatan mengenai Kebijakan Reagan tersebut karena ada anggapan bahwa defisit anggaran akan mencapai \$45 milyar. Kritikan bahwa pemotongan pajak oleh Reagan disangsikan keberhasilannya untuk

⁸³ Ibid, hlm.17

menggairahkan kembali kondisi ekonomi Amerika. Tetapi Reagan memprediksi defisit itu akan berkurang secara berangsur hingga akan berimbang anggaran.

Reagan pada hari Kamis tanggal 18 Februari 1988 mengajukan usulan anggaran belanja tahun fiskal 1988/1989 bernilai 1,1 triliun dollar⁸⁴. Reagan banyak membatasi sejumlah pos pengeluaran dan ini diduga berkaitan dengan tekadnya mengurangi defisit anggaran dan memperkuat ekonomi Amerika secara keseluruhan.

Untuk anggaran bantuan luar negeri Gedung Putih menyediakan 14,35 milyar dollar dalam bentuk bantuan militer dan ekonomi hanya meningkat 200 juta dollar dibanding anggaran 1987/1989. Anggaran ini merupakan bagian dari 15,6 milyar dollar keseluruhan bantuan luar negeri, merosot 15,8 milyar dollar.

Mesir dan Israel tercatat sebagai penerima terbesar sekitar 5, milyar dollar dan banyak negara lain diduga akan kehilangan bantuan Amerika. Negara-negara yang berada di Asia Tenggara dan Pasifik hanya kebagian 200 juta dollar. Tak dirinci pembagian anggaran bantuan luar negeri Amerika karena hadirnya dua pangkalan Amerika di negara itu. Negara ini menerima 264,3 juta dollar merosot dari 352 juta dollar tahun 1988.

Presiden Reagan dalam sambutan pengantar usulan anggaran ini hari Jumat mengatakan tekadnya untuk lebih meningkatkan pertumbuhan ekonomi Amerika termasuk memperkirakan defisit anggaran negara itu akan merosot mencapai 129,5 milyar dollar. Defisit anggaran tahun 1988 yang berakhir 30 September diperkirakan

⁸⁴ Reagan banyak membatasi sejumlah pos pengeluaran dan ini diduga berkaitan dengan tekadnya mengurangi defisit anggaran dan memperkuat ekonomi Amerika secara keseluruhan.

akan mencapai 146,7 milyar dollar. Perkiraan defisit anggaran yang sekitar 129,5 milyar dollar ini merosot tipis dari mandat Kongres sekitar 136 milyar dollar. Reagan sepertinya berupaya menyenangkan Kongres walaupun agar Kongres jangan sampai mengambil tindakan proteksionisme dalam menghadapi mitra dagang Amerika.

Penurunan defisit anggaran ini diusahakan dicapai lewat pembatasan anggaran militer, pengeluaran bantuan luar negeri, penurunan pengeluaran domestik dan peningkatan pajak baru. Pembatasan anggaran militer merupakan hal yang sangat berat dilakukan Reagan. Sementara peningkatan pajak dan pengurangan anggaran domestik merupakan hal yang diinginkannya. Kongres nampaknya akan mempertimbangkan langkah kenaikan pajak dan pengurangan domestik ini.

Reagan juga tak mengelak antara dukungan dan rencana pemborosan di bidang anggaran. Semua menjadi sisi gaya kepemimpinannya yang terkesan juga sulit untuk membendung tekanan-tekanan umum yang ikut mempersulit dirinya untuk melihat setiap permasalahan ekonomi dengan baik. Opini masyarakat melihat bahwa kemungkinan terjadinya perang dunia ketiga dalam kurun waktu sepuluh tahun mendatang akan terjadi juga ikut berpengaruh.

Konsekuensi dari membengkaknya belanja militer tentu saja bukan lagi langkah-langkah perbaikan ekonomi melainkan defisit anggaran yang tidak dapat dihindarkan. Membengkaknya belanja pertahanan diwarnai oleh berbagai kewajibannya, satu sisi bagi kepentingan keamanan nasionalnya di pihak lain perbenturan-perbenturan dalam kepentingan internasional yang berada dalam skala kepentingan dalam negeri.

V.2. Masuknya Modal Asing dalam Ekonomi Amerika

Amerika Serikat memang tak mampu membendung serangan modal asing. Amerika terpaksa menjual kekayaan untuk membayar utang yang telah menjadi begitu besar. Amerika yang dulunya hampir tidak pernah memerlukan modal asing. Dengan kekuatannya sendiri seperti memiliki sumber daya manusia, teknologi dan dana yang cukup untuk mengolah sumber daya alamnya. Bahkan dengan kemampuan dananya sanggup membangun negara-negara lain yang sedang dalam kesulitan.

Sejak tahun 1983, modal asing sejumlah kira-kira 800 milyar dollar telah membanjiri Amerika Serikat guna membeli berbagai perusahaan, bank, hotel, pertokoan serta pembangunan pabrik-pabrik. Gambaran ekonomi ini dilukiskan oleh Washington Post Service menjadi berita utama tujuh kolom internasional Herald Tribune (23 Februari 1988). Beritanya menyebutkan bahwa Amerika telah menjadi negara pengutang nomer satu di dunia dari posisi negara kreditor sebelumnya.⁸⁵

Dengan begitu banyaknya modal asing yang masuk memperlihatkan bahwa kondisi perekonomian Amerika yang mengandalkan modal dalam negeri mengalami penurunan. Rupert Murdoch, orang Australia yang malang melintang di bisnis komunikasi. Kemudian ada beberapa warga negara lainnya yang ikut menanamkan modalnya di Amerika. Orang Belanda membeli pabrik kosmetik, orang Australia membeli perusahaan 20th Century Fox di Hollywood, orang Denmark memiliki

⁸⁵ Seterusnya Washington Post Service memberi keterangan lebih lanjut. Tahun 1982 Warga Negara Asing memiliki asset sejumlah 688 milyar dollar di Amerika dan tahun 1987 jumlah itu sudah mencapai 1,48 triliun dollar. Sementara waktu itu modal Amerika di luar negeri menurun hingga Amerika menjadi debitor netto dan 200-300 utang nasional berada di tangan warga Negara asing.

pabrik sosis di Missouri, orang Swiss memiliki pabrik makanan anjing Mighty Dog dan pabrik susu Carnation, orang Jerman memegang saham mayoritas pada jaringan pasar swalayan A&P dan membeli penerbit atau took buku Doubleday⁸⁶.

Untuk Jepang bukan hanya di sektor manufaktur saja tetapi juga sudah memborong industri jasa Amerika. Bank-bank milik Jepang bertebaran di California. Orang Jepang pun dikenal mempunyai kesenangan membeli gedung-gedung pencakar langit yang menjadi markas besar perusahaan minyak terkemuka. Gedung Exxon di New York telah dibeli Jepang. Begitu juga gedung Arco di Los Angeles dan markas mobil Corp di New York. Dari seluruh penjuru sekarang Amerika diserbu dengan satu tujuan yaitu membeli apa saja yang diduga akan menghasilkan uang. Dampaknya yaitu pemilikan modal asing di Amerika pada 1986 naik menjadi 1,33 trilyun dollar atau mengalami kenaikan sebesar 25 % dari tahun sebelumnya⁸⁷.

Contoh kasus perusahaan mobil Chrysler Corporation memiliki saham 50 persen yang berpatungan dengan partner usahanya dari Jepang Mitsubishi Motors untuk memproduksi mobil di Amerika Serikat. Joint Venture ini menggambarkan bahwa betapa pentingnya modal bagi Amerika yang kurang didukung difasilitasi didalam negeri. Keterlibatan Jepang melalui Mitsubishi Motors untuk bekerja sama

⁸⁶ Orang Kuwait, Arab Saudi dan Persatuan Emirat Arab tak ketinggalan. Mereka pegang pemilikan bersama atas Bankshares Inc. Saatchi & Saatchi dari Inggris memborongi biro-biro iklan terkemuka di Madison Avenue. Empat dari 10 perusahaan kimia terkemuka Amerika kini dimiliki orang-orang non Amerika. Hal sama terjadi di industri semen. Perusahaan minyak milik orang Inggris di Amerika pun lebih besar dari milik orang Amerika sendiri.

⁸⁷ Jauh melebihi investasi total Amerika diluar negeri yang hanya mencapai 1 trilyun dollar. Lihat Tempo, 26 September 1987, hlm.20

dengan Chrysler Corporation menandakan bahwa pasar Amerika sendiri telah dimasuki sekaligus juga ditentukan oleh manajemen patungan tadi. Amerika tidak bisa mengandalkan sikap isolasinya.

Pasar modal Amerika mengalami kemerosotan di tahun 1987. Kekuatan Jepang dengan dukungan ekonominya dan telah banyak menguasai pasar modal di Amerika akhirnya ikut menentukan pemeliharaan kembali struktur permodalan di Amerika. Ketergantungan Amerika kepada Jepang ini tak dapat ditutupi karena banyak intervensi perusahaan-perusahaan Jepang akibat bencana yang dialami sebagian besar pasar modal di Amerika⁸⁸.

Jepang negara Asia yang paling diuntungkan pada masa pemerintahan Reagan. Dunia usaha di Amerika merasa kewalahan melihat derasnya serbuan barang-barang produk Jepang. Keberhasilan Jepang dalam pasar Amerika ini berakibat pada berbagai infrastruktur di Amerika. Misalnya di bidang moneter, dollar mengalami depresiasi terhadap yen⁸⁹. Hal ini memudahkan Jepang dalam memasuki investasi di Amerika.

Amerika yang sering dianggap lawan utama oleh sebagian besar dunia ketiga sekarang berada dalam situasi yang agak mirip dengan negara-negara berkembang. Seperti dari segi harga diri ekonomi dengan pertanyaan normatif tentang baik buruknya adanya jumlah besar modal asing di wilayahnya.

⁸⁸ *Ibid.*, hlm.20

⁸⁹ Angka kurs dollar terhadap yen yang tadinya di tahun 1985 tercatat US \$ 1 : Y 260 kemudian berubah drastis menjadi US \$ 1 : Y 125 di tahun 1988. lihat Bambang Nuroso, *op.cit.* hlm.113

Gubernur-gubernur negara bagian yang memberi fasilitas bagi modal asing, para pejabat federal yang berpendapat bahwa modal asing itu ikut serta menekan suku bunga dan membantu efisiensi dunia. Begitu juga dengan broker-broker di Wall Street yang menerima komisi dari modal-modal luar negeri dan terbukanya lowongan-lowongan kerja yang dibuka.

Dilain pihak ada juga pengkritik yang menganggap bahwa penanaman modal asing di Amerika lebih cenderung digunakan untuk mengambil alih pemilikan perusahaan Amerika, meningkatkan deposito warga asing dan membiayai utang Amerika. Sebaliknya hanya sedikit lowongan kerja baru yang diciptakan.

Menurut US Bureau of Economic Affairs penanaman modal asing di Amerika mencapai 209,3 milyar dollar bulan Desember 1987. Inggris merupakan pengirim dana utama sebesar 24,6 %.⁹⁰ Sesuai posisi London selaku pasar modal strategis yang mengumpulkan dana dari negara lain.

Presiden Reagan pada tanggal 27 September 1983 menegaskan dukungannya terhadap Dana Moneter Internasional atau IMF dan mendesak Kongres agar menyediakan tambahan dana 8,4 milyar dollar. Dalam pidatonya sewaktu membuka pertemuan tahunan IMF dan Bank Dunia di Washington, Presiden Reagan mengatakan apabila Kongres menolak UU penyediaan dana yang penting itu seluruh sistem moneter dunia kemungkinan besar akan terancam lumpuh. Kepada para Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral dari 146 negara anggota IMF Reagan mempunyai janji yang belum terpenuhi yaitu menaikkan dana bagi IMF.

⁹⁰ Belanda 20,5 %, Jepang 11,2 %, Kanada 8,7 %, Jerman Barat 8,3 %.

Pemerintahan Presiden Reagan telah mengecewakan sebagian besar Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Sentral yang menghadiri pertemuan tahunan IMF dan Bank Dunia dengan pendiriannya yang keras terhadap semakin meningkatnya kebutuhan negara-negara anggota IMF akan perlunya tambahan dana bagi IMF.

Reagan mengatakan apabila UU mengenai kontribusi tambahan Amerika itu tidak disetujui, negara-negara lain juga akan membatalkan dukungannya terhadap pemasukan dana sebesar 42 milyar dollar kepada IMF. Menurut Reagan bisa berdampak kepada seluruh sistem keuangan dan sistem perdagangan dunia pada generasi-generasi mendatang. Reagan juga berpendapat bahwa ia tidak bisa memahami sikap politik dan percekocokan yang berkaitan dengan masalah-masalah ini selama beberapa minggu.

Seluruh peserta negara anggota IMF yang berjumlah 146 dalam pertemuan bulan Februari 1983 sepakat menaikkan sumbangannya kepada badan internasional ini sebesar 47,5 % menjadi 94 milyar dollar. Tetapi sikap Kongres Amerika yang menanggukhan meratifikasi bagian kontribusi Amerika telah menimbulkan keprihatinan yang mendalam dalam perundingan-perundingan mengenai posisi keuangan IMF pada pertemuan-pertemuan pendahuluan di Washington.

Direktur pelaksana IMF, Jacques de Larosiere mengatakan kepada para delegasi bahwa gagalnya Kongres menyetujui masalah kontribusi Amerika dapat menimbulkan konsekuensi-konsekuensi yang tidak diperhitungkan terhadap stabilitas ekonomi dan keuangan dunia. Dikatakan sumber-sumber dana IMF kini semakin menipis. Kenaikan dana yang diusulkan itu merupakan kebutuhan minimum guna

memungkinkan IMF melaksanakan peranan IMF sepenuhnya dalam membantu negara-negara berkembang mengatasi krisis utang luar negeri.

Presiden Bank Dunia, AW Clausen, dalam pidato sambutannya mengajukan seruan kepada para pemimpin negara-negara industri dan negara-negara berkembang untuk bertindak sekarang guna memberi jaminan bahwa suatu pemulihan ekonomi global bukan berjangka pendek.

Dalam kesempatan ini Presiden Bank Dunia juga mengatakan bahwa pengurangan dana yang diperlukan Asosiasi Pembangunan Internasional (IDA) akan menimbulkan ledakan berbahaya bagi negara-negara miskin. Dikatakan IDA mempunyai peranan yang sangat rumit⁹¹.

Peningkatan kesejahteraan merupakan hal yang wajar bagi Amerika yang merupakan penganut Welfare state. Namun kewajaran itu patut diragukan bila terjadi ditengah sulitnyapenyeimbangan neraca anggaran. Dan yang lebih penting peningkatan itu sebenarnya tidak perlu terjadi seandainya praktek-praktek curang dalam program-program kesejahteraan itu dapat ditekan.

Sebagai contoh alokasi dana anggaran untuk program kesehatan federal sesungguhnya lebih besar dibandingkan dengan yang dibutuhkan. Para pengloalnya, rumah-rumah sakit, tenaga klinis serta dokter dan lain-lain seringkali berlebihan

⁹¹ Sebagian negara-negara peminjam adalah negara-negara yang berpenduduk paling besar yaitu India dan Cina. Mengenai alasan Amerika untuk tidak memenuhi kontribusinya pada IDA karena beberapa negara berkembang seperti India dan Cina akan dapat memperoleh tambahan kredit dari pasar uang sehingga kewajiban Bank Dunia bisa lebih ringan.

dalam melakukan diagnosa dan memberikan terapi termasuk dalam memberikan resep obat-obatan.

Akumulasi utang nasional peningkatan simultan pembayaran bunga yang harus ditanggung oleh Reagan begitu terpilih menjadi presiden. Akumulasi utang tersebut jelas sangat memberatkan anggaran federal dan menyulitkan penyeimbangannya. Semasa administrasi Reagan masalah ini diperparah oleh kebijakan moneter ketat Federal Reserve yang membatasi suplai uang sehingga melonjakkan suku bunga Amerika.

Pada tahun 1986 cicilan dan dan bunga utang Amerika mencapai 136 milyar dolar. Dengan tidak terkendalinya defisit anggaran maka terciptalah suatu kondisi yang sulit dipecahkan. Karena defisit memaksa pemerintah Amerika untuk berutang dan utang yang sedemikian besar mempersulit penyeimbangan neraca anggaran. Berlarut-larut defisit anggaran federal juga merupakan kesalahan pemerintah yang berakar pada intrik-intrik politik dikalangan eksekutif maupun Kongres.

Ketidakpaduan penyelenggaraan Kebijakan Ekonomi khususnya kebijakan fiskal dikalangan staf operasional Reagan turut memberi andil. Berlarutnya pertikaian intern dikalangan eksekutif sebagian juga disebabkan oleh gaya kepemimpinan Reagan yang sangat desentralistis⁹² dan terlalu kompromis terhadap kehendak masing-masing pihak. Sikap Reagan ini juga diberlakukan terhadap Kongres yang

⁹² Ketika Reagan menjabat staf pada suatu pangkalan militer di California, Reagan melihat banyaknya kedatangan pegawai sipil yang dikirim dari Washington. Dan ternyata lebih banyak atasan daripada bawahan. Dari pengalaman ini Reagan menarik kesimpulan, Washington sebenarnya tidak tahu apa yang terjadi ditempat yang jauh maka Reagan mempunyai sikap terhadap desentralisasi.

dikuasai Partai Demokrat, yang cenderung mementingkan prestise politik yang akan menjamin kelanggengan kekuasaan mereka.

Kondisi seperti inilah menurut Stockman yang menjadi penyebab tidak memadainya tindakan untuk membenahi defisit anggaran. Dikalangan eksekutif kekuatan pihak yang menghendaki pemotongan anggaran dan defisitnya seperti Stockman dan Baker terlalu lemah⁹³. Sementara itu Presiden Reagan cenderung menganggap masalah defisit anggaran federal merupakan pengorbanan yang wajar demi tercapainya tujuan-tujuan lain yang dianggapnya lebih penting seperti teratasinya inflasi dan pengangguran.

Hal yang sama terjadi juga di Kongres. Para anggota yang menginginkan pengendalian defisit anggaran juga mengalami kesulitan dalam mengeluarkan undang-undang bagi solusi masalah defisit. Pada tahun 1985 Balanced Budget and Emergency Deficit Control Act atau lebih dikenal sebagai UU Gramm-Rudman-Hollings berhasil diloloskan namun tidak mengandung paksaan karena tidak menyebutkan target penyeimbangan anggaran.

Banyaknya modal asing yang masuk ke Amerika dikarenakan Negara yang stabil politiknya, aman dalam jangka panjang, pasar yang besar sekitar 220 juta penduduknya serta tidak mempunyai aturan yang menyulitkan untuk para penanam modal.

⁹³ Karena merasa semakin terjepit Stockman akhirnya menyerah kalah dari intrik politik tersebut dan mengundurkan diri pada bulan Agustus 1985

V.3. Perundingan-perundingan Dengan Uni Soviet

Uni Soviet pada bulan September 1985 mulai mengajukan beberapa penyelesaian mengenai semua masalah yang dibicarakan dalam perundingan pengendalian senjata luar angkasa dan nuklir dengan Amerika. Demikian kata kepala perunding Uni Soviet Viktor Karpov kepada wartawan sebelum dimulai sidang khusus dua hari tentang pembicaraan pengendalian senjata antar negara di Geneva, Swiss. Sementara itu kepala perunding Amerika, Max Kampelman menunjukkan sikap hati-hati menjawab berbagai pertanyaan wartawan.

Sebenarnya Amerika dan Uni Soviet ini mulai memperundingkan masalah pembuatan senjata sejak 12 Maret 1985. Perundingan-perundingan tersebut mencakup pembicaraan terpisah tentang rudal nuklir jarak jauh, jarak menengah dan persenjataan angkasa luar. Perundingan ini tidak memberi tanda-tanda kemajuan atau pemecahan sebelum pembicaraan tingkat tinggi berlangsung di Geneva.

Di Washington Direktur Badan Perlucutan dan Pengendalian Senjata Amerika (ACDA), Kenneth Adelman, mengatakan Amerika akan mencari unsur-unsur positif dalam usul Uni Soviet yang baru, tapi tanpa mengabaikan program pertahanan luar angkasa Presiden Reagan. Adelman juga mengatakan Uni Soviet bersifat sepihak dengan mengusulkan agar penelitian terhadap gagasan pertahanan strategis Reagan diakhiri sementara Moskwa hanya mengurangi persediaan senjatanya. Adelman juga mengatakan sejak Mikhail Gorbachev berkuasa di Kremlin, Uni Soviet lebih aktif di media daripada di ruang perundingan.

Pada tanggal 16 November 1985, Amerika dibuat heboh oleh surat Menteri Pertahanan Gaspar Weinberger kepada presiden Reagan yang entah bagaimana caranya bocor. Dalam surat rahasia itu, Weinberger yang tidak menyertai Reagan ke Geneva, mendesak agar Reagan jangan memperpanjang persetujuan pembatasan senjata strategis SALT 2 yang bulan Desember harus diperpanjang satu tahun lagi.

Surat Weinberger itu diterbitkan oleh The New York Times dan The Washington Post. Hal itu membuat pihak Uni Soviet meragukan kesungguhan Reagan dalam pertemuan di Geneva. Uni Soviet menuduh Weinberger berusaha menghancurkan seluruh proses perundingan senjata.

Gedung Putih mengatakan dengan dimuatnya surat Weinberger oleh dua surat kabar Amerika merupakan hal yang tidak menguntungkan. Namun dampaknya tidak ada karena perbedaan pandangan antara Weinberger dan Uni Soviet itu sudah lama diketahui. Menurut Weinberger pelanggaran perjanjian SALT 2 oleh Uni Soviet menempatkan Amerika dalam keadaan berbahaya apalagi jika kesulitan memperoleh pembiayaan bagi senjata strategis. Weinberger khawatir jika Reagan sampai harus memperpanjang masa perjanjian SALT 2, membatasi penelitian pertahanan rudal, menyetujui usul Uni Soviet untuk membatasi catatan pelanggaran perjanjian pengawasan senjata hanya pada hal-hal yang dianggap oleh keduanya memang harus dipatuhi.

Dari segi rudal balistik pangkalan darat, Amerika juga menuduh Uni Soviet melanggar persetujuan pembatasan senjata strategis SALT II yang ditanda tangani tahun 1979. Menurut persetujuan itu, kedua pihak masing-masing hanya boleh

mengembangkan satu macam rudal antar benua baru. Tetapi yang terjadi Uni Soviet mengembangkan rudal SS-24 dan SS-25. Sementara itu Uni Soviet menuduh bahwa Amerika pun melanggar persetujuan dengan mengembangkan dua macam persetujuan dengan mengembangkan dua macam rudal antar benua baru. Yaitu Peluncur dan hulu ledak nuklir⁹⁴. Hal ini membuat ketegangan antara Amerika dan Uni Soviet semakin memanas.

Peluncur dan Hulu Ledak Nuklir	Jumlah
AMERIKA	
Peluncur Strategis	1629
Hulu Ledak Statis	22000
Hulu Ledak Strategis	9200
UNI SOVIET	
Peluncur Strategis	2980
Hulu Ledak Statis	15000
Huli Ledak Strategis	6000

⁹⁴ Lihat tabel jumlah peluncur dan hulu ledak nuklir

BAB VI

PENUTUP

Mengangkat kebijakan ekonomi Ronald Reagan dalam proses pemikiran pembuatan kebijakan serta pengaplikasiannya dari awal hingga akhir masa kepemimpinannya sebagai presiden. Reagan demikian optimis bahwa semua janjinya akan dapat dipenuhi sekaligus, meskipun itu membutuhkan waktu bahwa semua janjinya akan dapat dipenuhi semua sekaligus meskipun itu membutuhkan waktu satu dua tahun.

Rakyat Amerika tengah menghendaki kembalinya kondisi-kondisi ekonomi, politik dan sosial serba mapan yang pernah mereka nikmati sebelumnya dan secara langkah politik, Reagan berhasil mengeksploitasinya. Meskipun demikian Reagan sendiri memang benar-benar seorang konservatif. Artinya ia menganggap bahwa semakin kecil peranan pemerintah dalam kehidupan rakyatnya makin baik pemerintahnya. Keyakinan Reagan seperti itu ternyata benar-benar direalisasikan meskipun untuk saat pertama Reagan harus membuat masyarakat percaya kepadanya karena kondisi penstabilan suplai uang yang dimaksudkan untuk menekan inflasi sempat memperburuk resesi.

Resesi menandai masa-masa awal kepresidenan Reagan menghantam hampir semua bidang didalam negeri. Angka pengangguran menanjak diatas 10 persen dan hampir sepertiga pabrik industri tidak berproduksi. Berbeda dengan Jerman dan Jepang yang justru menguasai perdagangan dunia. Konsumsi masyarakat terhadap

produksi dari negara tersebut menjadi melesat tajam. Kondisi mulai membaik di beberapa segmen ekonomi pada akhir 1983 dan awal 1984 perekonomian bangkit kembali. Jepang sepakat untuk melaksanakan kuota sukarela atas ekspor mobilnya ke Amerika.

Pertimbangan politik menjadi pertimbangan Reagan dalam meneruskan Kebijakan Ekonominya. Reagan berusaha mencari data sebaik mungkin guna menyusun ramalan yang seoptimis mungkin agar semua janji ekonomi yang telah terlanjur diucapkan Reagan dapat paling tidak dicoba direalisasikan anggaran militer yang bertambah disebabkan keinginan Reagan yang ingin kembali menguatkan posisi Amerika di mata dunia. Pengajuan proposal Kebijakan Ekonomi Reagan terhadap Kongres menjadi komitmen Reagan dalam kepemimpinan dalam bidang ekonomi. Kritik yang dialami oleh Reagan bahkan oleh penasehat ekonominya sendiri yaitu David Stockman menjadi kepercayaan terhadap Reagomics menjadi berkurang. Pernyataan Stockman terhadap Reagan mengenai sebaiknya Reagan mengambil skala prioritas terhadap penyusunan anggaran untuk menciptakan keseimbangan anggaran tidak dipenuhi permintaan tersebut oleh Reagan. Popularitas dan janji-janji semasa kampanye menjadi alasan Reagan untuk tidak memundurkan langkah-langkah yang sudah menjadi konsep dalam Reaganomics.

Rakyat Amerika tentunya mendambakan seorang pemimpin yang mampu menjamin unggul sebagai suatu Negara adi kuasa baik dari segi ekonomi, politik dan pertahanan. Tentu dengan melihat terpilihnya Reagan pada saat terpilih pertama kali juga dikarenakan rakyat menilai Amerika di bawah kepemimpinan Demokrat, Jimmy

Carter, mengalami kemerosotan ekonomi dan daya saing keunggulan dalam bidang persenjataan dengan Uni Soviet.

Pada saat itu Reagan dianggap berhasil memulihkan semangat rakyat melalui gagasan perang bintang atau star wars dan negosiasi dengan Uni Soviet untuk mengurangi perlombaan senjata nuklir sedangkan dari segi keberhasilan ekonomi Reaganomics belum terlalu berhasil sepenuhnya.

Pertumbuhan GNP pada tahun terakhir rata-rata 4,3 %, inflasi 4,1 %, deficit neraca perdagangan dalam dua belas tahun terakhir adalah 151,7 milyar dollar. Anggaran belanja pun makin melebar defisitnya mencapai 150 milyar dollar, yang diusahakan di biayai melalui obligasi pemerintah Amerika yang sifatnya anti inflasi dan di pihak lain menyebabkan hutang pemerintah Amerika kepada masyarakat dunia makin meningkat.

Perekonomian Amerika adalah *mixed capitalistic enterprise system* yang berarti ekonomi bertumpu pada kegiatan swasta dengan memberikan ruang gerak bagi campur tangan pemerintah. Bush menganut campur tangan pemerintah yang lebih lunak sedangkan Dukakis lebih ketat. Perbedaan pandangan kebijakan dalam hal pajak antara Bush dan Dukakis adalah dari pihak Bush tidak ada periode tanpa pajak baru. Sedangkan dari pihak Dukakis peningkatan pajak atau pajak baru sebagai sumber terakhir memotong defisit.

Dalam perdagangan Bush secara umum menentang proteksi sedangkan Dukakis berpendapat proteksi jangka pendek bagi industri dalam ancaman yang bersedia mengadakan investasi untuk peningkatan produktivitas. Untuk bidang energi

Bush mendukung tenaga nuklir serta mendukung eksplorasi minyak di wilayah lepas pantai dan di wilayah suaka margasatwa alaska. Dukakis menentang sumber daya nuklir di New England atas dasar keamanan dan membatasi eksplorasi minyak lepas pantai di wilayah suaka.

Persoalan tenaga kerja Bush akan mempertimbangkan upah minimum yang lebih tinggi sebagai imbalan terhadap tingkat minimum yang lebih rendah bagi tenaga muda dan menentang jaminan social seperti asuransi kesehatan. Sedangkan Dukakis mengkampanyekan mendukung upah minimum yang lebih tinggi serta mendukung jaminan social seperti asuransi kesehatan.

Gambaran diatas memperlihatkan bahwa duel Bush dan Dukakis pada dasarnya adalah duel klasik antara *supply side economic* dan *demand side seconomic*. Bush jelas memihak kepada bisnis besar dengan system persaingan lebih bebas dan terciptanya situasi kondusif bagi pertumbuhan ekonomi. Bush tetap akan melanjutkan Reaganomics yang sebetulnya cirri daripada manajemen sisi penawaran.

Dukakis memanfaatkan situasi ekonomi Amerika yang masih belum pulih dengan diterapkannya kebijakan Reaganomics sehingga ia rancangkan kebijakan dengan menata sisi permintaan. Ia bertolak pada prinsip tidak akan membiarkan situasi ekonomi Amerika dalam kemelut berkepanjangan dari segi pertumbuhan, lapangan kerja, deficit neraca perdagangan dan anggaran belanja sehingga diperlukan intervensi pemerintah. Dukakis dengan menekankan pada anti trust upah minimum, persoalan lingkungan, jaminan social ingin meraih dukungan dari para pengusaha menengah dan kecil serta seluruh rakyat Amerika.

George Bush melukiskan filsafat politiknya sebagai filsafat konservatif berdasarkan pandangan Amerika sebagai mercu suar harapan diseluruh dunia dan tentang kemerdekaan, keadilan dan kesempatan. Seperti Reagan, Bush tidak setuju untuk memecahkan masalah deficit dengan menaikkan pajak usaha yang akan ditempuh adalah berusaha membuat anggaran belanja seimbang dengan menekan apa yang dilihatnya sebagai pemborosan. Dan pada saat yang sama ia ingin merumuskan kebijakan-kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi didalam negeri.

Dibandingkan dengan Presiden Reagan, George Bush akan memerintah dengan dengan Kongres dan Senat yang dikuasai Partai Demokrat mengawasinya. Dengan Partai Demokrat yang memegang kekuasaan mayoritas baik di Kongres maupun di Senat, Bush harus bias menjalin hubungan yang baik dengan Kongres. Dan langkah pertama yang harus dilakukan untuk memperoleh kerjasama kedua badan itu adalah memperbaiki hubungannya dengan Partai Demokrat. Jika tidak maka Bush akan merasakan bahwa ia tahu akan dapt mengambil inisiatif banyak.

Terpilihnya Bush pada hakikatnya tidak akan membawa perubahan fundamental dalam politik Amerika. Berbeda dengan jika Dukakis yang menang, pemerintahan Bush pada hakikatnya akan merupakan penegasan kembali di zaman Reagan. Sekalipun gaya pemerintahannya mungkin berbeda, namun Bush yang selama delapan tahun menjadi orang keduanya Reagan pada umumnya akan melanjutkan kebijakan Reagan dengan segala implikasinya mengenai pertumbuhan ekonomi serta anggaran pertahanan.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Primer

Historic Documents of 1981. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1981.

Historic Documents of 1982. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1982.

Historic Documents of 1983. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1983.

Historic Documents of 1984. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1984.

Historic Documents of 1985. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1985.

Historic Documents of 1986. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1986.

Historic Documents of 1987. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1987.

Historic Documents of 1988. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1988.

Historic Documents of 1989. Washington DC : Congressional Quarterly inc, 1989

Sumber Sekunder

Boyer, Paul. *Reagan as President : contemporary views of the man, his politics and his policies.* Chicago : Ivan R Dee, 1990.

Crothers, Lane., dan Nancy .S. Lind. *Presidents from Reagan Through Clinton 1981-2001 (debating the issues in pro and con primary documents).* Connecticut : Greenwood press, 2002.

Deliarnov. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi.* Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1995.

Derbyshire, Ian. *Politics in The United States : from Carter to Bush.* Edinburgh : W&R Chambers, 1990.

- Dye, R Thomas. *Understanding Public Policy*. New Jersey : Pearson Education inc, 2005.
- Gould, Lewis L. *The Modern : American presidency*. Kansas : University press of Kansas, 2003.
- Hess, Stephen. *Organizing the Presidency (Third Edition)*. Washington DC : Brookings institution press,2002.
- Lammers, William W, dan Michael A Genovese. *The Presidency and Domestic Policy : comparing leadership styles FDR to Clinton*. Washington DC : CQ press, 2000.
- McGilliuray, Alice V., Richard M Scammon. *America at The Poolls 1960-2000 (John F Kennedy to George W Bush) : a handbook of American presidential election statistics*. Washington DC : CQ press, 2001.
- Mervin, David. *Ronald Reagan and The American Presidency*. New York : Longman Inc, 1990.
- Munandar, Haris. *Harga Untuk Demokrasi (krisis anggaran, kemacetan pemerintah federal dan utang nasional Amerika Serikat)*. Jakarta : Matapena, 1998.
- Patrick, John., dan Carol Berkin. *History of the American Nation*. New York : Macmillan publishing company, 1984.
- Peters, Thomas J., dan Robert H Waterman Jr. *Kehebatan Bisnis Amerika*. Malaysia : Sang Saka Gotra, 1985.
- Roberts, Paul Craig. *The Supply Side Revolution : an insider's account of policy making in Washington*. Massachusets : Harvard University press, 1984.

- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Ekonomi (jilid 1)* terj Jaka Wasana. Jakarta : Erlangga, 1990.
- Samuelson, Paul A dan William D Nordhaus. *Ekonomi (jilid 2)* terj A.Q Khalid, Jakarta : Erlangga, 1990.
- Sardjono, JFR. Eds. *Ethos Amerika (sikap masyarakat terhadap kapitalisme dan demokrasi)* terj Herbert Mclosky dan John Zeller. Jogjakarta : Gadjah Mada University press, 1988.
- Shouse, Aimee D. *President from Nixon Through Carter 1969-1981 (debating the issues in pro and con primary documents)*. Connecticut : Greenwood press, 2002.
- Smith, Adam. *The Roaring 80s*. New York : Summit Books, 1988.
- Spiliotes, Constantine J. *Vicious Cycle : presidential decision making in the American political economy*. Texas : Texas A&M University press, 2002.
- Stein, Hebert. *Presidential Economics : the making of economics policy from Roosevelt to Reagan and beyond*. New York : Simon & Schuster inc, 1984.
- Stiglitz, Joseph E. *Dekade Keserakahan (Era 90a dan awal mula petaka ekonomi dunia)* terj Aan Suhaeni . Tangerang :PT Cipta Lintas Wacana, 2003.
- Stockman, David A. *The Triumph of Politics : how the Reagan revolution failed*. Cambridge : Harper Raw, 1986.
- Tindall, George Brown.,dan David E Shi. *America a Narrative History third edition*. New York : WW Norton & company. 1992.

Wallison, Peter J. *Ronald Reagan : the power of conviction and the success of his presidency*. Colorado : Westview press, 2003.

Wasana, Jaka. *Ekonomi (jilid 1)* terj Paul A Samuelson dan William D Nordhaus.
Jakarta : Erlangga, 1990.

Weiher, Kenneth. *America's search for economic stability : monetary and fiscal policy since 1913*. New York : Macmillan Publishing Company, 1992.

Majalah

Tempo. "Selamat Datang Penunggang Kuda".

No.47 Thn .X, 17 Januari 1981. Hlm.11-12.

Tempo. "Janji Reagan Yang Termahal".

No.49 Thn.X, 31 Januari 1981. Hlm.15-17.

Tempo. "Reagan Memenuhi Janji".

No.53 Thn X, 28 Februari 1981. Hlm.16-17.

Internet

"Tampico, Ill"

Style sheet <http://www.ronaldreagan.com>.

(27 November 2006, pukul : 10.00 wib)

"Hollywood"

Style sheet <http://www.ronaldreagan.com>.

(27 November 2006, pukul : 10.00 wib)

"The 1980 Primaries"

Style sheet <http://www.ronaldreagan.com>

(27 November 2006, pukul : 10.00 wib.)

"1980 Campaign and Inaugural"

Style sheet <http://www.ronaldreagan.com>

(27 November 2006, pukul : 10.00 wib)

“The Re-Election”

Style sheet <http://www.ronaldreagan.com>

(27 November 2006, pukul : 10.00 wib)

Kudlow, Lawrence. ”Reaganomics”.

Style sheet. <http://www.ronaldreagan.com/experiment.html>.

(25 November 2006, pukul : 17.00 wib).

Niskanen, William A. ”Reaganomics”

Style sheet. <http://www.econlib.org>. (The Library of Economic and Liberty)

(8 September 2006, pukul : 10.15 wib).

www.archives.gov.

(5 Mei 2007, pukul : 10.00 wib)

Ensiklopedia

Gale Encyclopedia of US Economic History. The Gale Group. Detroit. 1999.

Tesis

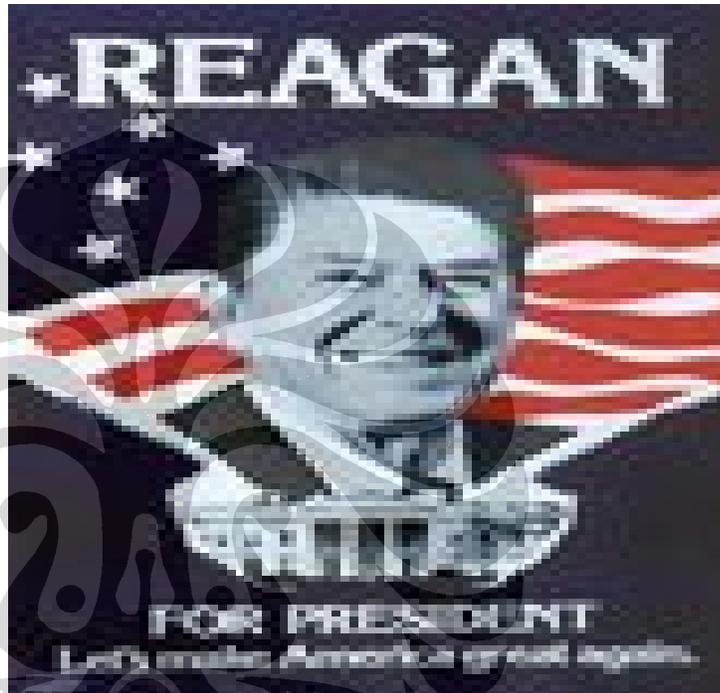
Bambang Nuroso. “Kepemimpinan Reagan, Reaganomics dan Mekanisme Pasar”.

Lampiran

I.1.Slogan Reagan Pada Pemilihan Pemilihan Presiden

I.2. Foto Reagan bersama Wakil Presiden George Bush

I.1.



Tabel I.3
Veto sebagai Indikator Pertikaian Kongres-Presiden

Presiden	Jumlah veto	Overridden veto
George Washington	2	0
John Adams	0	0
Thomas Jefferson	0	0
James Madison	7	0
James Monroe	1	0
John Quincy Adams	0	0
Andrew Jackson	12	0
Martin van Buren	1	0
William H Harrison	0	0
John Tyler	10	1
James Knox Polk	3	0
Zachary Taylor	0	0
Millard Fillmore	0	0
Franklin Pierce	9	5
James Buchanan	7	0
Abraham Lincoln	7	0
Andrew Johnson	29	0
Ulysses S Grant	93	15
Rutherford B Hayes	13	4
James A Garfield	0	1
Chester A Arthur	12	1
Grover Cleveland	414	1
Benjamin Harrison	44	2
Grover Cleveland	170	1

William McKinley	42	5
Theodore Roosevelt	82	0
William H Taft	39	1
Woodrow Wilson	44	1
Warren G Harding	6	6
Calvin Coolidge	50	0
Herbert Hoover	37	4
F.D. Roosevelt	635	3
Harry S Truman	250	9
DD Eisenhower	181	12
John F Kennedy	21	0
Lyndon B Johnson	30	0
Richard M Nixon	43	7
Gerald R Ford	66	12
Jimmy Carter	31	2
Ronald Reagan	76	8
Total	2457	102

Sumber: Haris Munandar. *Harga Untuk Demokrasi (krisis anggaran, kemacetan pemerintah federal dan utang nasional Amerika Serikat)*. Jakarta : Matapena, 1998.

Lampiran

Tabel I.4

Angka Inflasi dan Pengangguran

Tahun	Inflasi	Pengangguran
1969	5,5	3,5
1970	5,7	4,9
1971	4,4	5,5
1972	3,2	5,6
1973	6,2	4,9
1974	11,0	5,6
1975	9,1	8,5
1976	5,8	7,7
1977	6,5	7,1
1978	7,6	6,1
1979	11,3	5,6
1980	13,5	7,1
1981	10,3	7,6
1982	6,2	9,7
1983	3,2	9,6
1984	4,3	7,5
1985	3,6	7,2
1986	1,9	7,0
1987	3,6	3,6
1988	4,1	4,1
1989	4,8	4,8

Sumber : Constantine J Spiliotes *Vicious Cycle : presidential decision making in the American political economy*. Texas : Texas A&M University press, 2002.

Lampiran

Tabel I.5

Program federal bagi yang miskin, tahun 1984

Program	Jumlah (Milyar \$)	Persentase total belanja federal
Keseluruhan Program tunjangan pendapatan	\$328,2	37,7
Program umum	261,0	30,0
Kesejahteraan sosial	179,2	
Perawatan Kesehatan	61,1	
Tunjangan pengangguran	20,7	
Program untuk yang miskin	67,2	7,7
Bantuan bagi usia lanjut, tuna netra dan cacat badan	8,6	
Bantuan bagi keluarga dengan tanggungan anak-anak	8,1	
Perawatan kesehatan	20,2	
Kupon pandan dan gizi balita	17,6	
Perumahan	10,0	
Lain-lain	2,7	

Sumber : Paul A Samuelson dan William D Nordhaus. *Ekonomi (jilid 2)* terj A.Q

Khalid, Jakarta : Erlangga, 1990.

Index

- Abraham Lincoln, 57
Aid to Families with Dependent Children, 3
Alexander Haig, 2, 86
Amerika Serikat, 1, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 34, 52, 90, 92
Andrew Johnson, 1
appropriation committee, 22
arbitrasi, 7
Armed Forces Committee, 22
Asian Development Bank, 12
authorization committees, 22
AW Clausen, 96
Baker, 79, 82, 98
Balanced Budget and Emergency Deficit Control Act, 98
Banking, Housing and Urban Affairs Committee, 22
Barry Goldwater, 43, 82
Bert Lance, 38
Birch Bay, 56
Blumethal, 38
Brown, 38
Brzezinski, 38
Budget and Impoundment Control Act 1974, 26
budget resolution, 24
Budgeting and Accounting Act, 28
Christian Church, 41
Civil Service, 27
Congressional Budget Office, 25
continuing resolution, 26
Cost of Living Council, 32
Council Ecomic Advisers, 67
Council of Economic Advisers, 31
David Stockman, 12, 58, 61, 70, 79, 81, 86
defisit anggaran, 4, 20, 39, 49, 60, 66, 71, 73, 74, 76, 77, 82, 83, 84, 88, 89, 90, 97, 98
deregulasi, 7, 52
Donald Regan, 59, 61
Economic Recovery, 40, 62
economic report, 72
eksekutif, 21, 24, 27, 28, 30, 97, 98
electoral vote, 8
embargo, 5, 33, 35, 48
Energy Policy and Conservation Act, 37
Executive Office, 29
expenditures, 10
Finance Committee Senate, 22
food stamps, 3
Ford, 1, 5, 34, 35, 36, 37, 44, 51, 52
Frank C Carlucci, 84
Franklin Delano Roosevelt, 9
free market, 9
Full Employment Balanced Budget, 31
Gary Burtless, 50
Gedung Putih, 2, 25, 34, 36, 49, 57, 61, 81, 88, 100
General Electric, 42, 43
George Bush, 11, 53, 57
George McGovern, 56
Georgia Mafia, 38
Gramm-Rudman Hollings, 75
Hollywood, 8, 42, 91
House of Representatives, 1, 5, 22, 23, 24, 25, 82
IMF, 94, 95
impeach, 1
incumbent, 36, 51, 53
inflasi, 3, 4, 5, 6, 7, 11, 13, 31, 32, 33, 34, 35, 39, 45, 46, 47, 48, 54, 55, 56, 59, 60, 61, 63, 67, 71, 76, 77, 83, 87, 98
isolasionis, 10

Israel, 4, 34, 89
 Jack Kemp, 46, 48, 62
 James Baker, 61, 79, 81
 James Earl Carter, Jr, 6
 Janet Norwood, 49
 Jenderal David C Jones, 82
 Jimmy Carter, 6, 38, 53, 61, 78
Job Training Partnership Act, 71
 John Connally, 31
 John Culver, 56
 John Edward Reagan, 41
 Kebijakan Ekonomi, 2, 11, 13, 14, 15,
 18, 28, 31, 40, 45, 49, 51, 64, 69,
 73, 85, 97
Keynesian, 11, 31, 46, 47, 48
Keynesians, 52
 Kongres, 1, 2, 14, 18, 19, 21, 22, 23,
 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33,
 35, 36, 37, 38, 39, 40, 44, 46, 58,
 59, 60, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71,
 72, 73, 74, 76, 77, 79, 82, 83, 84,
 86, 88, 89, 94, 95, 97, 98
 konservatif, 9, 13, 42, 58, 61, 66
 Konstitusi, 1, 21
 Legislatif, 1, 5, 13, 18, 21
 liberal, 9
 Love is on the Air, 42
 makro ekonomi, 2
 Martin Feldstein, 45, 70
 Michael Boskin, 45
 Mikhail Gorbachev, 100
military industrial complex, 81
 militer, 2, 13, 14, 20, 23, 53, 74, 78,
 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87,
 88, 89, 90, 97
 Moderat, 9
monetarist, 60, 63
National Convention, 52
 Nelle, 41
 New Deal, 9
 Nixon Shocks, 32
of Management and Budget, 28, 29,
 35, 58
Office for Management and Budget, 25
Office of Management and Budget, 58
Office Of Management and Budgeting,
 12
*Organization of Petroleum Exportir
 Company*, 4
 pajak, 3, 9, 10, 11, 13, 15, 22, 24, 26,
 32, 33, 35, 36, 37, 39, 46, 48, 51,
 52, 54, 55, 57, 59, 62, 63, 64, 65,
 66, 67, 68, 69, 70, 71, 73, 83, 87,
 88, 89
 Partai Demokrat, 6, 49, 56, 66, 98
 partai Republik, 7, 13, 46
 Partai Republik, 8, 9, 11, 14, 15, 19,
 44, 45, 48, 51, 52, 53, 56, 58
 Paul Vocker, 60
 Pembelanjaan, 10
Project Independence, 33
Radical New Economy, 53
 Reagan, 1, 2, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15,
 16, 17, 18, 19, 25, 31, 38, 41, 42,
 43, 44, 45, 48, 49, 51, 52, 53, 54,
 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63,
 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 72, 73,
 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82,
 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 93,
 94, 95, 97, 98, 99, 100
Reaganomics, 11, 13, 14, 15, 19, 48,
 54, 57, 62, 63, 70, 75, 81
reconciliation bill, 24
 resesi, 34, 47, 49, 52, 61, 67
 Restorasi, 2
 Richard Milmous Nixon, 1, 4
 Ronald Wilson Reagan., 8, 16
 Rupert Murdoch, 91
 SALT 2, 100
 Schlesinger, 38
 Schultze, 38
 Screen Actor Guild, 42
 Senate, 1, 22, 23, 24, 25
Social Security, 39, 46, 66
Star Wars, 80, 83, 84
 Stockman, 12, 58, 59, 66, 79, 86, 98

Strategic Defense Initiative (SDI), 80
Stuart Eizenstat, 6
Supply Side, 11, 17, 45, 47, 48, 61, 66
Supply Side Economics, 11, 17, 45, 48,
61, 66
Taft, 9
Tampico, Illinois, 41
tax committees, 22
the Great Communicator, 51
*The Payboard dan The Price
Comission*, 32
Tripatite Committee, 31
tunjangan sosial, 10
Two Year Economy Recovery, 38
Uni Soviet, 2, 20, 55, 78, 80, 84, 85,
87, 99, 100, 101
Vance, 38
veto, 26, 28, 30, 37
Voodoo Economics, 11
Warner Brothers, 42
Warren G Magnuson, 56
Watergate, 5
Ways and Means Committee, 22
Weinberger, 79, 81, 100
Welfare Assistance, 3
Welfare state, 96
Whip Inflation Now, 6, 35
Wiliam Henry Harrison, 8
William Roth, 62
World Bank, 12

